



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN  
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK  
DAN KELUARGA BERENCANA  
**PUSKESMAS SRUWENG**

Jalan Raya Sruweng No.97 Sruweng Telp (0287)551298  
E-mail :sruweng.puskesmas@gmail.com.  
Website : www.puskesmassruweng.kebumenkab.go.id. Kode Pos 54362.

KEPUTUSAN KEPALA PUSKESMAS SRUWENG  
KABUPATEN KEBUMEN

NOMOR:440/1/KEP/2022

TENTANG  
RENCANA STRATEGIS PUSKESMAS SRUWENG  
TAHUN 2021 - 2026

KEPALA PUSKESMAS SRUWENG  
KABUPATEN KEBUMEN,

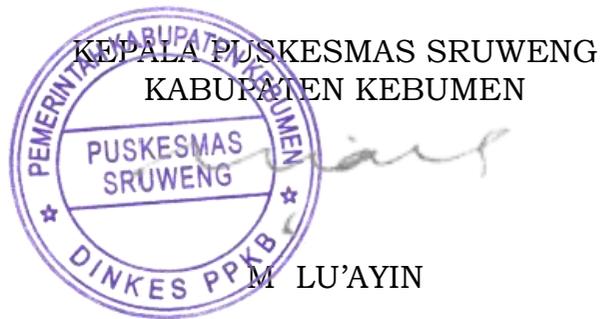
- Menimbang : a bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 44 Tahun 2016 tentang Manajemen Puskesmas, maka perlu disusun Rencana Lima Tahunan Puskesmas Sruweng;
- b bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Puskesmas Sruweng tentang Rencana Strategis Puskesmas Sruweng Tahun 2021 - 2026;
- Mengingat : 1 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2016, tentang Manajemen Puskesmas;  
Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2019, tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;
- 2 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2019, Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan ;
- 3 Peraturan Bupati Kebumen No.66 Tahun 2021 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Di

Kabupaten Kebumen Tahun 2021 - 2026

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA PUSKESMAS SRUWENG  
TENTANG RENCANA STRATEGIS PUSKESMAS  
SRUWENG TAHUN 2021 – 2026
- KESATU : Rencana Lima Tahunan Puskesmas di susun dengan  
melibatkan Lintas Program dan Lintas  
Sektor,berdasarkan pada Rencana Strategis Dinas  
Kesehatan Kabupaten Kebumen Tahun 2021 – 2026.
- KEDUA : Rencana Strategis Puskesmas Sruweng Tahun 2021-  
2026 merupakan pedoman dalam menyusun Rencana  
Tahunan Puskesmas.
- KETIGA Uraian Rencana Strategis Puskesmas Sruweng  
Tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.
- KEEMPAT : Keputusan Kepala Puskesmas ini mulai berlaku pada  
tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Sruweng  
Pada tanggal 3 Januari 2022



**RENCANA STRATEGI PUSKESMAS SRUWENG  
KABUPATEN KEBUMEN  
TAHUN 2021 – 2026**



**PUSKESMAS SRUWENG**

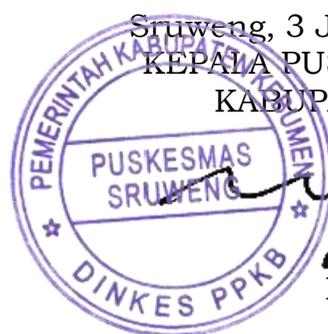
## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas berkat dan rahmatNya penyusunan Renstra Kesehatan Puskesmas Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen Tahun 2021 dapat diselesaikan dengan baik. Renstra kesehatan Puskesmas Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen merupakan salah satu Sistem Informasi Kesehatan yang penyusunan dan penyajiannya dibuat sederhana sesuai dengan aturan yang dianjurkan. Renstra ini menggambarkan tentang situasi dan hasil pembangunan kesehatan selama satu tahun yang memuat data derajat kesehatan, sumber daya kesehatan dan capaian indikator hasil pembangunan kesehatan disuatu tempat yang dapat dipakai sebagai alat tolok ukur kemajuan pembangunan kesehatan sekaligus juga sebagai bahan evaluasi program-program kesehatan selama kurun waktu setahun.

Penyusunan Renstra ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan keputusan di bidang kesehatan karena didalamnya termuat semua kegiatan pelayanan Puskesmas dan juga sebagai tolok ukur dalam memantau kinerja pelayanan kesehatan untuk mencapai Visi dan Misi Puskesmas. Data yang termuat dalam penyusunan Renstra Kesehatan Puskesmas Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen bersumber dari internal maupun eksternal. Sektor kesehatan dari internal bersumber dari kegiatan masing masing program dalam satu tahun, sedang dari eksternal berasal dari instansi Kecamatan dan dinas Instansi terkait lainnya.

Terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Renstra ini. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Profil Kesehatan kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen ini jauh dari sempurna untuk itu kami mohon masukan, saran dan koreksi dari berbagai pihak agar dapat menyajikan data dan informasi yang lebih akurat untuk penyempurnaan penyusunan profil kesehatan di tahun mendatang.

Sruweng, 3 Januari 2022  
KEPALA PUSKESMAS SRUWENG  
KABUPATEN KEBUMEN



*M. Luayin*  
M.LUAYIN

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
BAB II : GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS	
A. Gambaran Umum Puskesmas.....	5
B. Gambaran Organisasi Puskesmas .....	10
C. Kinerja Pelayanan Puskesmas.....	30
BAB III : PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS	
A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat .....	41
B. Isu Strategis .....	51
C. Rencana Pengembangan Layanan.....	47
BAB IV : VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN	
A. Visi Puskesmas.....	51
B. Misi Puskesmas.....	51
C. Tujuan (Rencanan Pengembangan Layanan).....	54
D. Sasaran (Sasaran Pengembangan Layanan).....	54
E. Strategi Dan Arah Kebijakan.....	56
BAB V : PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN.....	62
BAB VI : PENUTUP.....	67

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis Dinas kesehatan yang menyelenggarakan sebagian dari tugas teknis operasional Dinas Kesehatan dan ujung tombak pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan yang mengatur tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) mempunyai fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama.

Puskesmas dalam menjalankan fungsinya perlu memiliki arah dan rencana yang jelas sesuai dengan visi pembangunan kesehatan di daerah. Arah dan rencana tersebut dituangkan dalam indikator kinerja dan target yang akan dicapai dalam periode waktu tertentu.

Setiap tahun rencana tersebut akan dibuat target kinerja dan dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan serta jika perlu dilakukan juga perubahan rencana sesuai dengan perubahan situasi dan kebijakan.

Penyusunan rencana strategis Puskesmas dalam rangka penerapan BLUD, dilaksanakan oleh tim perencanaan tingkat Puskesmas yang ditunjuk oleh kepala Puskesmas melalui SK Kepala Puskesmas.

Sebagai unit pelaksana teknis, penyusunan rencana strategis Puskesmas mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan menyesuaikan dengan kondisi sumber daya, lingkungan (biologi, psikologi, sosial, budaya), kebutuhan masyarakat dan peran masyarakat di wilayah kerja Puskesmas.

### **B. PENGERTIAN RENCANA STRATEGIS**

Berdasarkan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), rencana strategis pada BLUD adalah perencanaan 5 (lima) tahunan yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.

Rencana Strategis Puskesmas memuat antara lain:

1. Rencana pengembangan layanan

2. Strategi dan arah kebijakan
3. Rencana program dan kegiatan
4. Rencana keuangan

Rencana Strategis BLUD Puskesmas ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah. Sebelum ditetapkan menjadi Peraturan Kepala Daerah, Rencana Strategis BLUD Puskesmas tersebut disusun dan ditandatangani oleh Kepala Puskesmas untuk maju dalam tahap selanjutnya yaitu penilaian.

### **C. TUJUAN PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS**

Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis diantaranya adalah:

1. Sebagai *Road Map* dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya Puskesmas untuk pencapaian visi dan misi Organisasi.
2. Sebagai pedoman alat Pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran.
3. Untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas, meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

### **D. DASAR HUKUM RENCANA STRATEGIS**

Dasar Hukum untuk menyusun Rencana Strategis Puskesmas adalah:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan peraturan pemerintah nomor 72 tahun 2019.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.

6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
7. Peraturan Daerah tentang Perangkat Daerah.
8. Peraturan Kepala Daerah tentang Kedudukan, Susunan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan.
9. Peraturan Kepala Daerah tentang Unit Pelaksana Teknis Pada Dinas dan Badan.
10. Peraturan Kepala Dinas Kesehatan tentang Rencana Strategis Dinas Kesehatan.
11. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Kepala Daerah tentang Pembentukan, Susunan Organisasi, Kedudukan, dan Tugas Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Dinas Kesehatan.
12. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan tentang Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Dinas Kesehatan.
13. Praktik-praktik terbaik (*best practices*) penerapan etika bisnis dalam dunia usaha.

#### **E. PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS**

Rencana Strategis puskesmas ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan rencana strategis puskesmas sebagaimana disebutkan di atas, serta disesuaikan dengan tugas, fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan organisasi puskesmas serta perubahan lingkungan.

#### **F. SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penyusunan dokumen Rencana Strategis sebagai berikut:

Kata Pengantar

BAB I : PENDAHULUAN

BAB II : GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

A. Gambaran Umum Puskesmas

- B. Gambaran Organisasi Puskesmas
- C. Kinerja Pelayanan Puskesmas
  
- BAB III : PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS
  - A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat
  - B. Isu Strategis
  - C. Rencana Pengembangan Layanan
  
- BAB IV : VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN
  - A. Visi Puskesmas
  - B. Misi Puskesmas
  - C. Tujuan (Rencanan Pengembangan Layanan)
  - D. Sasaran (Sasaran Pengembangan Layanan)
  - E. Strategi Dan Arah Kebijakan
  
- BAB V : PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN
  
- BAB VI : PENUTUP

## BAB II

### GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

#### A. GAMBARAN UMUM PUSKESMAS

##### 1. Wilayah Kerja

Puskesmas Sruweng merupakan puskesmas di wilayah kecamatan Sruweng yang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kebumen yang terletak di sebelah barat pusat kota yang berjarak 2 KM dengan jarak tempuh ± 30 menit menggunakan kendaraan roda empat ataupun roda dua. Puskesmas Sruweng berada di Desa Suweng wilayah Kecamatan sruweng. Keadaan geografisnya adalah dataran dan siklus pergantian musim hujan dan musim kemarau rata-rata 6 (enam) bulan. Curah hujan tertinggi rata-rata pada bulan September sampai dengan Januari. Suhu udara berada pada 24° - 28° C.

Pada Tahun 2015 Puskesmas Sruweng dibangun sebagai puskesmas rawat jalan dengan kategori Pedesaan dan sampai saat ini masih ditetapkan sebagai puskesmas rawat jalan serta pada tanggal Tahun 2016 Puskesmas Sruweng membuka Persalinan 24 jam atau yang disebut dengan Puskesmas Mampu Persalinan (PMP) di lingkungan Kecamatan sruweng Kabupaten Kebumen. Dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat juga memenuhi persyaratan sesuai Peraturan Menteri Kesehatan maka pada tahun 2018 gedung rawat jalan direnovasi dan pada tahun 2020 gedung rawat jalan direnovasi kembali /pindah lokasi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen.

Puskesmas Sruweng ditetapkan menjadi Puskesmas Rawat Jalan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kebumen Nomor 445/174/2016 dengan izin operasional Puskesmas Nomor 503/22/PKM/KEP/VI/2016 yang diperpanjang dengan Surat Keterangan Nomor 503/525/2021 yang menyatakan bahwa izin Operasional Puskesmas masih berlaku paling lama 1 (satu) tahun sejak bencana nasional atau Kedaruratan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019* dinyatakan dicabut oleh Pemerintah

Secara geografis wilayah kerja Puskesmas Sruweng berada di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen terletak di daerah pedesaan Desa Sruweng, Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen

Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kecamatan Karanganyar  
Sebelah Timur : Kecamatan Pejagoan  
Sebelah Barat : Kecamatan Karanganyar  
Sebelah Selatan : Kecamatan Petanahan

Adapun Luas Wilayah : 437.243,85 HaKm<sup>2</sup>, yang terdiri dari:  
Sawah : 1.367.000 Ha  
Tanah kering : 740.000 Ha  
Tanah Pekarangan/ Bangunan : 2.261.000 Ha

Puskesmas Puskesmas Sruweng secara administratif mempunyai wilayah kerja terdiri dari 21 (dua puluh satu) Desa, yaitu :

1. Menganti : daerah dataran
2. Trikarso : daerah dataran
3. Sidoharjo : daerah dataran
4. Giwangretno : daerah dataran
5. Jabres : daerah dataran
6. Sruweng : daerah dataran
7. Karanggedang : daerah dataran
8. Purwodeso : daerah dataran
9. Klepusanggar : daerah dataran
10. Tanggeran : daerah dataran
11. Sidoagung : daerah dataran
12. Karangsari : daerah bukit
13. Karangpule : daerah bukit
14. Pakuran : daerah bukit
15. Pengempon : daerah bukit
16. Kejawang : daerah bukit
17. Karangjambu : daerah bukit
18. Penusupan : daerah bukit
19. Donosari : daerah bukit

20. Pandansari : daerah bukit

21. Condongcampur : daerah bukit

Jarak tempuh dari Puskesmas ke desa terdekat dan terjauh : 5 – 10 km

Jarak Puskesmas ke Kabupaten/Kota : 2 km

Dari jumlah desa tersebut seluruhnya masuk kategori desa swadaya yang terbagi menjadi 21 desa dengan jarak desa terjauh 10 Km dari pusat kecamatan yang berjarak tempuh 45 menit menggunakan kendaraan roda empat maupun roda dua.

Puskemas sruweng merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Kebumen yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan upaya kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Sruweng di Kecamatan Sruweng. Puskesmas sruweng terletak di wilayah Timur/Barat/Selatan/Utara Kabupaten/Kota Sruweng dengan jarak  $\pm$  2 km dari pusat kota Kebumen dengan waktu tempuh sekitar 30 menit.

Berdasarkan karakteristik wilayah, Puskesmas Sruweng merupakan Puskesmas kawasan pedesaan, sedangkan berdasarkan kemampuan penyelenggaraan termasuk dalam kategori Puskesmas Mampu Persalinan 24 jam.

Puskesmas Sruweng sesuai dengan Permenkes RI Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat mempunyai fungsi :

1. Penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerjanya.
2. Penyelenggara Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerjanya.

Puskesmas Sruweng berlokasi di Jl. Raya Sruweng No. Desa Sruweng , Kec. Suweng Kabupaten Kebumen Tlp. (0287) 551298 Kode Pos 54362, dengan wilayah kerja sebanyak 21 desa di wilayah kecamatan Sruweng Puskesmas Sruweng. didukung jejaring dibawahnya sebanyak 4 Puskemas pembantu (Pustu), 17 Poskesdes, 2 Pusling dan 104 Posyandu Balita serta 42 Posyandu Lansia dan PTM (Posbindu) ditambah jaringan dokter praktek dan lain-lain.

Posisi tersebut merupakan suatu kemudahan bagi Puskesmas Sruweng dalam hal melakukan upaya pelayanan rujukan ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) yang lebih tinggi. Puskesmas Sruweng yang berada di jalur jalan propinsi lokasi yang strategis memudahkan masyarakat untuk

mengakses layanan kesehatan. Selain padatnya pemukiman di wilayah kerja Puskesmas Sruweng, terdapat juga beberapa industri rumah tangga di Kecamatan Sruweng.

Tahun 2016 Puskesmas Sruweng meraih sertifikat akreditasi puskesmas dengan strata dasar dan pada tahun 2019 puskesmas belum diakreditasi kembali karena terkendala pandemi *covid 19*.

## **2. Pelayanan Puskesmas**

Upaya kesehatan tingkat pertama yang menjadi tanggungjawab Puskesmas Sruweng meliputi :

- a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Perkesmas
  - 1) Upaya Promosi Kesehatan
  - 2) Upaya Kesehatan Lingkungan
  - 3) Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana
  - 4) Upaya Gizi
  - 5) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
    - Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tuberkulosis
    - Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta
    - Imunisasi
    - Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue
    - Pencegahan dan Pengendalian HIV-AIDS
    - Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
    - Surveilans
    - Pencegahan dan Pengendalian ISPA/Diare
    - Kesehatan Jiwa
  - 6) Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
- b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan
  - 1) Kesehatan gigi dan Mulut Masyarakat
  - 2) Kesehatan Kerja dan Olahraga
  - 3) Kesehatan Jamaah Haji
  - 4) Kesehatan Tradisional

Sedangkan Upaya Kesehatan Perorangan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Sruweng meliputi :

- a. Rawat Jalan
  - 1) Pemeriksaan Umum

- 2) Pemeriksaan Gigi
  - 3) Pemeriksaan Lansia
  - 4) Pemeriksaan Anak/MTBS
  - 5) Pemeriksaan Ibu dan Anak
  - 6) Pelayanan Keluarga Berencana
  - 7) Pelayanan Imunisasi
  - 8) Konseling terpadu
  - 9) Pemeriksaan Penyakit Tidak Menular (PTM)
  - 10) Klinik HIV/AIDS dan Penyakit Menular seksual lain
  - 11) Pelayanan Obat/Farmasi
  - 12) Pelayanan Laboratorium
- b. Pelayanan Gawat Darurat.
- c. Pelayanan Persalinan (PMP)

Pelayanan Rawat jalan di Puskesmas Sruweng juga melaksanakan pelayanan rujukan rawat jalan dan rujukan Gawat Darurat.

UKM dan UKP yang dilaksanakan oleh Puskesmas Sruweng telah dikembangkan melalui berbagai inovasi untuk menjangkau seluruh masyarakat di wilayah kerja. Beberapa Inovasi UKM yang telah dikembangkan antara lain :

- Sabu-sabu
- Tebar Jala TB
- Si Dia Yang Tersayang

Sedangkan pada pelayanan kesehatan perseorangan, terdapat pelayanan kesehatan dasar rawat jalan seperti pemeriksaan kesehatan umum dan pemeriksaan kesehatan gigi, serta beraneka ragam layanan yang ditawarkan kepada pelanggan Puskesmas antara lain:

- Layanan kesehatan Lanjut Usia
- Layanan kesehatan anak (MTBS)
- Layanan kesehatan ibu dan anak (KIA) melalui pemeriksaan ibu hamil terpadu
- Layanan kesehatan penyakit menular Tuberkulosis dan Kusta dengan mengakomodasi pelayanan terhadap pasien TB-MDR
- Layanan kesehatan Infeksi Menular Seksual (IMS) termasuk pelaksanaan pemeriksaan HIV
- Layanan Klinik Sanitasi yang melayani konsultasi penanganan penyakit berbasis lingkungan

- Layanan konsultasi gizi dan konseling ASI untuk tatalaksana gizi pada balita, ibu hamil, ibu menyusui, gangguan metabolik, dan lanjut usia
- Klinik HIV/AIDS dan IMS lainnya
- Klinik TB/MDR

Puskesmas Sruweng juga memberikan pelayanan 24 jam khusus ibu bersalin di PMP.

Selain itu pelayanan kesehatan di Puskesmas Sruweng juga ditunjang dengan kelengkapan pelayanan penunjang seperti Laboratorium dan Farmasi yang dilengkapi sebagai alat pemeriksaan.

## **B. GAMBARAN ORGANISASI PUSKESMAS**

### **1. Struktur Organisasi dan Tugas Pokok dan Fungsi.**

Struktur organisasi Puskesmas Sruweng Kabupaten Kebumen terdiri dari:

#### **a. Kepala Puskesmas**

Mengkoordinir penyusunan Perencanaan Tingkat Puskesmas berdasarkan data program Dinas Kesehatan dan juga mempunyai tugas pokok dan fungsi memimpin, mengawasi. Membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan kebijakan teknis penyelenggaraan pengelolaan kesehatan di Puskesmas untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan.

#### **b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha yaitu tenaga kesehatan dengan tingkat pendidikan paling rendah Diploma 3 yang memahami administrasi keuangan dan sistem informasi kesehatan yang bertanggung jawab membantu Kepala Puskesmas sebagai Koordinator tim Manajemen Puskesmas, dalam pengelolaan, Keuangan, Umum dan Kepegawaian serta Perencanaan dan Pelaporan, serta Sistem Informasi Puskesmas yang terdiri dari:**

##### **1) Pelaksana Keuangan**

- Pelaksana Bendahara Kapitasi JKN FKTP
- Pelaksana Bendahara Penerimaan Pembantu
- Pelaksana Bendahara Pengeluaran Pembantu
- Pelaksana Bendahara BOK

##### **2) Pelaksana Keuangan setelah menjadi BLUD**

- Pelaksana Bendahara Pengeluaran BLUD
- Pelaksana Bendahara Penerimaan BLUD

##### **3) Pelaksana Umum dan Kepegawaian**

- Pelaksana sarana Prasarana Lingkungan / Bangunan
- Pelaksana Pengelolaan Barang
- Pelaksana Sarana Prasarana Kendaraan
- Pelaksana Administrasi dan Kepegawaian

4) Pelaksana Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus)

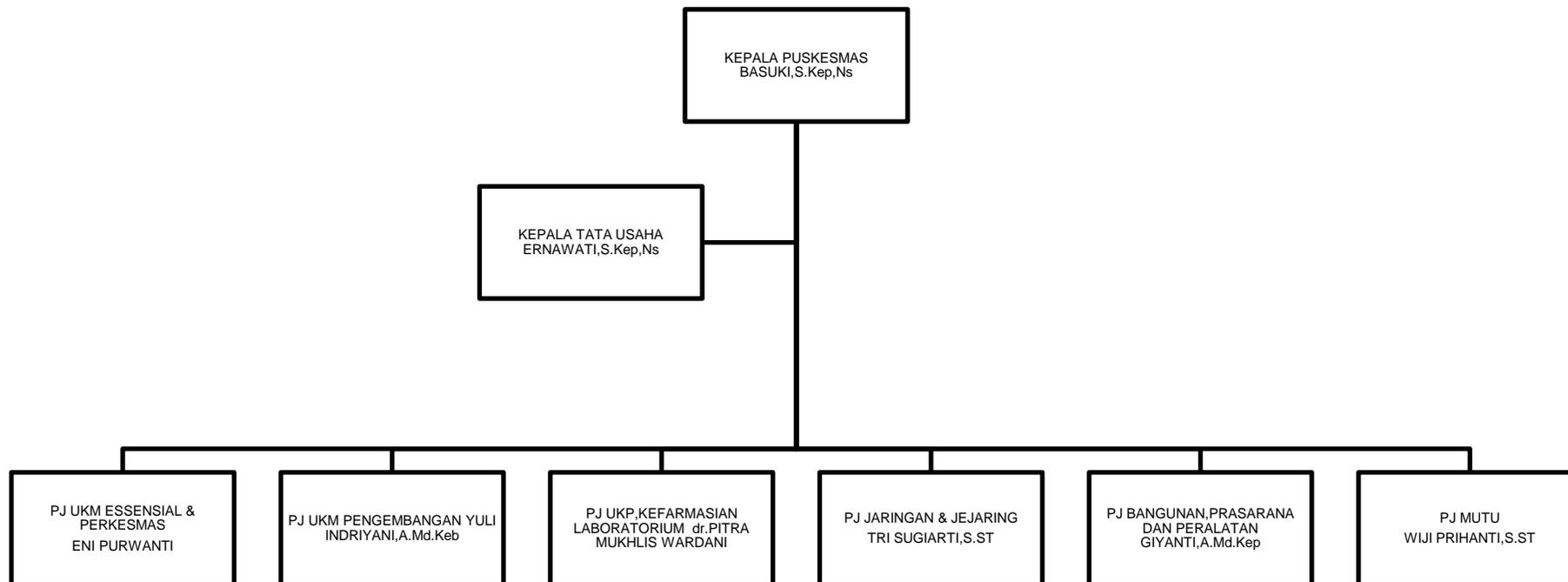
c. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)

1) Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) yang membawahi:

- a) Koordinator pelayanan promosi kesehatan
- b) Koordinator pelayanan kesehatan lingkungan
- c) Koordinator pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKM
  - Pelaksana Deteksi Dini Tumbuh Kembang
  - Pelaksana Keluarga Berencana
  - Pelaksana Kesehatan Reproduksi
- d) Koordinator pelayanan gizi yang bersifat UKM
- e) Koordinator pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit
  - Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tuberkulosis
  - Pelaksana Pencegahan Penyakit Kusta
  - Pelaksana Imunsasi
  - Pelaksana PD3I
  - Pelaksana surveilans
  - Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit demam Berdarah Dengue (DBC)
  - Pelaksana Penyakit ISPA/DIARE
  - Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Kasus HIV-AIDS dan IMS
  - Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)
  - Pelaksana Kesehatan Jiwa
  - Pelaksana pencegahan dan penanggulangan penyakit bersumber binatang (P2BB)
- f) Koordinator pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat.

- 2) Penanggung jawab UKM Pengembangan, membawahi upaya pengembangan yang dilakukan Puskesmas, antara lain:
  - a) Koordinator pelayanan kesehatan gigi masyarakat
  - b) Koordinator pelayanan kesehatan tradisional komplementer
  - c) Koordinator pelayanan kesehatan olahraga
  - d) Koordinator pelayanan kesehatan kerja (UKK)
  - e) pelayanan kesehatan lainnya seperti:
    - Koordinator Usaha Kesehatan Sekolah
    - Koordinator Pelayanan Kesehatan Indera
    - Koordinator Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (Usila)
  
- d. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Perorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium, antara lain:
  - 1) Koordinator pelayanan pemeriksaan umum
  - 2) Koordinator pelayanan kesehatan gigi dan mulut
  - 3) Koordinator pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKP
  - 4) Koordinator pelayanan gawat darurat
  - 5) Koordinator pelayanan gizi yang bersifat UKP
  - 6) Koordinator pelayanan persalinan
  - 7) Koordinator pelayanan kefarmasian
  - 8) Koordinator pelayanan laboratorium
  
- e. Penanggung Jawab Jaringan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
  - 1) Puskesmas Pembantu
    - Penanggung Jawab Puskesmas Pembantu Karangjambu.
    - Penanggung Jawab Puskesmas Pembantu Karangpule.
    - Penanggung Jawab Puskesmas Pembantu Pengempon.
    - Penanggung Jawab Puskesmas Pembantu Karangpule.
  - 2) Puskesmas Keliling
  - 3) Praktik Bidan Desa
  - 4) Jejaring Puskesmas
  
- f. Penanggungjawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan Puskesmas
  
- g. Penanggungjawab Mutu
  - 1) Koordinator Sasaran Keselamatan Pasien
  - 2) Koordinator Audit Internal

- 3) Koordinator MFK dan K3
- 4) Koordinator Manajemen Resiko
- 5) Koordinator PPI
- 6) Koordinator Upaya KMP,UKM,UKP



Uraian Tugas masing masing struktur yang terdapat dalam bagan organisasi seperti diuraikan diatas adalah sebagai berikut:

a) Kepala Puskesmas mempunyai tugas :

- Menyusun rencana dan program kerja Puskesmas;
- Melaksanakan tugas jabatan Fungsional Tenaga Kesehatan;
- Memimpin, mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengawasi seluruh kegiatan Puskesmas;
- Melaksanakan koordinasi dengan Dinas/Badan/Kantor terkait dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;
- Memberikan pembinaan teknis kepada Jaringan dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang ada di wilayah kerja puskesmas;
- Memberikan saran dan informasi kepada Kepala Dinas untuk bahan penetapan kebijakan lebih lanjut;
- Menyusun dan menyiapkan Anggaran ;
- Melaksanakan kegiatan pencegahan, pengamatan dan pengendalian Penyakit;
- Melaksanakan kegiatan Kesehatan Ibu dan Anak, Keluarga Berencana, Perbaikan Gizi dan Usaha Kesehatan, Usia Lanjut;
- Melaksanakan pengawasan kualitas air dan lingkungan, penyehatan lingkungan permukiman, penyehatan tempat-tempat umum dan penyehatan makanan/minuman;
- Melaksanakan pembinaan dan penyusunan petunjuk teknis usaha penyuluhan kesehatan masyarakat, sarana kesehatan dan metode serta penyebarluasan informasi kesehatan;
- Melaksanakan kegiatan pengobatan rawat jalan, rawat nginap termasuk pelayanan darurat karena kecelakaan, kesehatan gigi dan mulut, usaha kesehatan mata, kesehatan jiwa, serta kesehatan olah raga, perawatan kesehatan masyarakat, pengelolaan obat-obatan dan alat laboratorium;
- Melaksanakan kegiatan rawat inap bagi Puskesmas yang memiliki tempat perawatan;
- Memberikan laporan pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas;
- Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

b) Kepala Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas :

- Menyusun rencana dan program kerja ;

- Menyusun dan mengkoordinasikan program kerja yang berkaitan dengan bidang administrasi dan ketatausahaan yang meliputi urusan umum, keuangan, kepegawaian, dan perlengkapan;
  - Menyusun dan mempersiapkan naskah dinas, mengolah kearsipan dan dokumentasi;
  - Menyelenggarakan pelayanan teknis administrasi dan ketatausahaan di lingkungan ;
  - Menyelenggarakan urusan rumah tangga ;
  - Menyusun, mempersiapkan dan mengkoordinasikan rencana anggaran satuan kerja ;
  - Melaksanakan administrasi keuangan, kepegawaian dan perlengkapan di lingkungan ;
  - Membuat laporan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran kegiatan ;
  - Melaksanakan inventarisasi barang-barang inventaris di lingkungan ;
  - Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala dalam bidang kepegawaian, keuangan, perlengkapan serta bidang ketatausahaan lainnya;
  - Melaporkan hasil kegiatan kepada Kepala ;
  - Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala sesuai bidang tugasnya
- c) Penanggung Jawab UKM Esensial dan keperawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas)
- Mengkoordinasikan kegiatan UKM Esensial Puskesmas
  - Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKM.
  - Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM
  - Melaporkan kepada Kepala Puskesmas
- d) Penanggung Jawab UKM Pengembangan
- Mengkoordinasikan kegiatan UKM Esensial Puskesmas
  - Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKM.
  - Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM
  - Melaporkan kepada Kepala Puskesmas
- e) Penanggung Jawab UKP, Kefarmasian dan Laboratorium
- Mengkoordinasikan kegiatan UKP Puskesmas

- Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKP.
  - Melakukan evalasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKP
  - Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- f) Penanggung Jawab Jaringan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
- Mengkoordinasikan kegiatan UKM dan UKP di Jaringan Pelayanan Kesehatan
  - Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKM dan UKP di Jaringan Pelayanan Kesehatan.
  - Melakukan evalasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM dan UKP di Jaringan Pelayanan Kesehatan
  - Melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan di Jejaring Pelayanan Kesehatan
  - Melaporkan kepada Kepala Puskesmas.
- g) Penanggung jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan Puskesmas
- Mencatat seluruh barang milik daerah yang berada di Puskesmas Sruweng baik yang berasal dari APBD, maupun perolehan lain yang sah ke dalam Kartu Inventaris Barang (KIB), Kartu Inventaris Ruang (KIR), Buku Inventaris (BI) dan Buku Induk Inventaris (BBI) sesuai kodefikasi dan penggolongan barang milik daerah.
  - Bersama tim Melakukan pemantauan dan monitoring pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala.
  - Melakukan monitoring dan update persediaan barang inventaris dan mencatatnya ke dalam kartu persediaan.
  - Membuat Laporan Barang pengguna Semesteran (LBPS) dan Laporan Barang Pengguna Tahunan (LBPT) serta Laporan Inventarisasi 5 (Lima) tahunan yang berada di Puskesmas Sruweng untuk diserahkan kepada Kepala Puskesmas dan Dinas Kesehatan.
- h) Penanggungjawab Mutu
- Menyusun rencana kerja upaya peningkatan mutu puskesmas
  - Menyiapkan instrument mutu puskesmas
  - Pelaksanaan self assesment maupun audit internal
  - Analisis hasil self assesment maupun audit internal
  - Pendokumentasian hasil self assesment maupun audit internal

- Menyimpan dokumen mutu pelayanan puskesmas
- Merevisi terhadap dokumen mutu puskesmas
- Memberikan saran perbaikan kepada pelaksana mutu pelayanan dan dituangkan dalam revisi
- Memberikan respon dari saran atau pengaduan pelanggan terhadap kepuasan pelanggan/klien
- Mempublikasikan sasaran mutu tertentu dan hasil pencapaiannya setiap bulan pada papan informasi dalam gedung Puskesmas kepada pengunjung/pelanggan/klien.
- Melaporkan pertanggungjawabannya kepada pimpinan manajemen mutu.

## 2. Sumber Daya Puskesmas

### a. Sumber Daya Manusia.

#### 1) Berdasarkan tingkat Pendidikan

Berdasarkan data sumber daya Manusia di Puskesmas Sruweng berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut

PENDIDIKAN	JUMLAH
SD	1
SLTP	1
SLTA	4
DIII	52
S1/DIV	10
Total	68

#### 2) Berdasarkan Jabatan

JABATAN	TERAMPIL	MAHIR	PENYELIA	PERTAMA	MUDA	MADYA	JUMLAH
Dokter umum				2			2
Dokter gigi						1	1
Penyuluh				1	1		2
Perawat	7	1	3		1		12
Bidan	18	8	6				32
Survailens					1		1
Ahli Gizi		1					1
Asisten Apoteker		1					1

Perawat gigi			1				1
Analisis	1						1
Sanitarian				2			2
Perekam medis	1						1
Jumlah	27	11	10	5	3	1	57

Sumber Daya Manusia di Puskesmas Sruweng meliputi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. Puskesmas Sruweng sudah memenuhi tenaga Dokter, Dokter Gigi, bidan, Tenaga Kefarmasian, pranata laboratorium kesehatan dan Nutrisisionis, jumlah perawat, promosi kesehatan, epidemiolog, tenaga pengelola keuangan dan untuk khusus untuk Pengelola Barang Milik Daerah dan Bendahara di Puskesmas ada tetapi hanya tugas tugas tambahan dari tenaga kesehatan fungsional Berikut ini profil ketenagaan di Puskesmas Sruweng :

Tabel 2.1 Profil Ketenagaan di Puskesmas Sruweng tahun 2020

No	Jenis Tenaga	Jumlah	Status	Standar Kebutuhan	Perhitungan Analisis Beban Kerja	Kekurangan
1	Dokter	2	1 CPNS , 1 Non PNS	1	2	0
2	Dokter gigi	1	1 PNS	1	1	0
3	Apoteker	1	1 PNS	1	1	0
4	Asisten Apoteker	1	1 PNS	1	1	0
5	Administrasi rekam medis	2	2 PNS	2	2	0
6	Akuntan	1	1 BLUD	1	1	0
7	Pengadministrasian Umum	2	1 PNS ,1 BLUD	2	2	0
8	Sistem Informasi Kesehatan	1	1 BLUD	1	1	0
9	Pengelola Barang Aset Negara	0	0	1	1	1
10	Pengelola Program dan Pelaporan	-	-	-	-	-
11	Infokes	-	2	-	-	-
12	Perekam Medis	1	1 BLUD	1	1	0
13	Kebersihan	2	2 THL	2	2	0
14	Sopir Ambulan	1	1 PNS	2	2	1
15	Penjaga keamanan	1	1 THL	1	1	0

No	Jenis Tenaga	Jumlah	Status	Standar Kebutuhan	Perhitungan Analisis Beban Kerja	Kekurangan
16	Perawat	12	10 PNS, 1 PPPK, 1 THL	12	19	5
17	Perawat gigi	1	PNS	1	1	0
18	Bidan	32	26 PNS, 6 BLUD	32	34	4
19	Tenaga Gizi	1	1 PNS	1	1	0
20	Ahli Tenaga Laboratorium Medis	1	1 PTT	1	1	0
21	Sanitarian/ Tenaga kesehatan lingkungan	2	1 Honorer, 1 BOK	2	2	0
22	Tenaga kesehatan masyarakat	2	1 PNS dan 1 BLUD	2	2	0
23	Epidemiologi Kesehatan	1	1 PNS	1	1	0
	JUMLAH	68	48 PNS, 19 (Non ASN)	68	79	11

b. Sumber Daya Keuangan

Sumber Daya Keuangan Puskesmas Sruweng berasal dari Kapitasi JKN Puskesmas, Operasional APBD dan Bantuan Operasional Kesehatan. Berikut Realisasi Keuangan Puskesmas Sruweng dari berbagai sumber dana:

Tabel 2.2 Realisasi Keuangan Puskesmas Sruweng Tahun 2016 – 2020  
Tuliskan table konsisten dalam penulisan, tuliskan sumber

NO	Sumber Dana	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Realisasi Tahun 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020
1	Jasa layanan pasien umum		89.661.000	221.485.500	293.810.000	470.929.000
2	Bantuan Operasional kesehatan			609.257.359	710.910.000	772.848.000
3	Kapitasi JKN		1.417.500.125	1.550.077.000	1.771.393.401	1.696.967.449
4	Non Kapitasi JKN		0	98.500.000	107.875.000	79.756.273
5	Subsidi		-	-	-	-
6	Non Subsidi		-	-	-	-

	Jumlah		1.507.161.125	2.479.319.859	2.883.988.401	3.020.500.722
--	--------	--	---------------	---------------	---------------	---------------

Sumber : Laporan Keuangan BLUD

c. Sumber Daya Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana Puskesmas Sruweng cukup lengkap dengan kondisi gedung yang baru dibangun pada tahun 2020. Beberapa sarana masih terlihat baru. Sarana dan prasarana Puskesmas tersebut tersebar juga dalam Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling, Posyandu, Polindes, Poskesdes dan Poskestren berikut ini:

NO	INDIKATOR	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Jumlah Puskesmas Pembantu	4	4	4	4	4
2.	Jumlah Puskesmas Keliling	1	1	1	1	1
3.	Jumlah Posyandu	104	104	104	104	104
4.	Jumlah Polindes	0	0	0	0	0
5.	Jumlah Poskesdes	17	17	17	17	17
6.	Jumlah Poskestren	0	0	0	0	1

Jumlah  
Pustu,  
Pusling,  
Posyandu,  
Polindes,

Poskesdes, Poskestren  
Di Puskesmas Sruweng Tahun 2015 - 2020

Puskesmas Sruweng sudah memiliki mobil ambulan yang memadai meskipun memiliki pelayanan PMP atau pelayanan 24 jam persalinan dan melayani rujukan kegawatdaruratan. Berikut adalah rincian dari sarana dan prasarana Puskesmas Sruweng.

Tabel 2.4 Sarana Prasarana di Puskesmas Sruweng  
Tahun 2020

No	Sarana	Jumlah / Kecukupan	Kondisi		
			Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Gedung Puskesmas	1	1		
2	Gedung Pustu	4	3	1	
3	Gedung Poskesdes	17	17	0	0
4	Mobil Operasional	0			
5	Pusling	1	1		
6	Ambulans				
7	Mobil Jenazah	0			
8	Motor Operasional	7	5		1

No	Jenis sarana/prasarana	Jumlah/ Kecukupan	Kondisi		
			Rusak ringan	Rusak sedang	Rusak berat
	Sarana Kesehatan :				
	1. Puskesmas Pembantu	4	0	1	
	2. Polindes	0			
	3. Rumah Dinas Perawat	0			
	4. Puskesmas /PMP	1			
	5. Kendaraan Roda 4	2			
	6. Kendaraan Roda 2	7			
	7. Tabung Oksigen	3			
	8. Pengelolaan Limbah Cair (IPAL)	0			
	Sarana Penunjang				
	1. Komputer	3			
	2. Laptop	25			
	3. Kursi Tamu	1			
	4. Kursi Tunggu	11			
	5. AC	6			
	6. Lemari Es	3			
	7. Printer	10			
	8. Meja Tulis	38			
	9. Lemari Arsip	10		1	
	10. Lemari Alkes	1			
	11. Ultrasonografi				
	12. Dopler	3			1
	13. Printer USG				

Puskesmas Sruweng belum memiliki sarana Ultrasonografi untuk menunjang pemeriksaan Ibu Hamil di Puskesmas dan Rotator untuk menunjang pelayanan Laboratorium.

## C. KINERJA PELAYANAN PUSKESMAS

### 1. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat

#### a) Upaya Promosi Kesehatan

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan selama tahun 2020 di Puskesmas Sruweng pada umumnya sudah memenuhi target. Namun demikian ada 6 (enam) indikator yang masih terdapat kesenjangan yaitu penyelenggaraan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) keluarga, pemberdayaan individu/kunjungan rumah, pembinaan PHBS RT, usaha kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) posyandu strata purnama dan mandiri, penggalangan kemitraan, dan penggunaan

media KIE (penyebarluasan informasi). Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan pada Puskesmas Sruweng.

Tabel 2.5 Hasil Identifikasi Masalah Upaya Promosi Kesehatan (Promkes) Berdasarkan Indikator PKP Puskesmas di Puskesmas Sruweng Tahun 2020

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PENCAPAIAN	KESENJANGAN
1.	Penyelenggaraan PHBS Keluarga	65.7%	91.3 %	-25.6
	Penyelenggaraan PHBS di Sekolah	100 %	100%	-
	Penyelenggaraan PHBS TTU	100%	100%	-
	Penyelenggaraan PHBS di Faskes	100%	100%	-
2.	KIP/K	48	42	-4
3.	Penyelenggaraan Dalam Gedung	10	12	-2
4.	Pembinaan PHBS Instansi Kesehatan	100 %	100 %	-
5.	Pemberdayaan individu / Kunjungan Rumah	72	82	-10
6.	Pembinaan PHBS RT	65.7%	91.3	-25.6
7.	Strata Desa Siaga Aktif (Purnama & Mandiri)	33.3%	72%	-38.7
8.	UKBM: Posyandu Strata Purnama dan mandiri	41	104	+63
9.	Advokasi Puskesmas kepada Kepala Desa / Kelurahan, Camat, dan Lintas Sektor	12	12	0
10.	Penggalangan Kemitraan	12	12	0
11.	Orientasi Promkes Bagi Kader	104	52	52
12.	Penggunaan Media KIE (Penyebarluasan Informasi)	5	6	+1
13.	Pendampingan Pelaksanaan SMD dan MMD Tentang Kesehatan	21 Desa	21 Desa	0

Sumber: Laporan PKP Puskesmas Sruweng Tahun 2020

#### b) Upaya Promosi Kesehatan

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan selama tahun 2020 di Puskesmas Sruweng pada umumnya sudah memenuhi target. Namun demikian ada 6 (enam) indikator yang masih terdapat kesenjangan yaitu penyelenggaraan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) keluarga, pemberdayaan individu/kunjungan rumah, pembinaan PHBS RT, usaha kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) posyandu strata purnama dan mandiri, penggalangan kemitraan, dan penggunaan media KIE (penyebarluasan informasi). Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan pada Puskesmas Sruweng.

c) Upaya Kesehatan Lingkungan

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan lingkungan selama tahun 2020 di Puskesmas Sruweng pada umumnya belum memenuhi target, hanya kinerja cakupan persentase inspeksi kesehatan Lingkungan terhadap sarana air bersih, pasar sehat, TFU dan TPM, untuk yang lain sudah memenuhi target kinerja. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan lingkungan pada Puskesmas Sruweng.

Tabel 2.6 Hasil Capaian Upaya Kesehatan Lingkungan di Puskesmas Sruweng Tahun 2020

No.	INDIKATOR KEGIATAN	CAKUPAN (%)	TARGET (%)	KESENJANGAN
1	Jumlah Desa yang melakukan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	100% ( 21 )	100% ( 21 )	-
2	Persentase penduduk terhadap akses air bersih yang memenuhi syarat	96%	95,5%	-
3	Cakupan Pengawasan Jamban	100%	100%	-
4	Persentase inspeksi kesehatan Lingkungan terhadap TTU dan TPM	88%	88%	-
5	Persentase inspeksi kesehatan Lingkungan terhadap TPM	94%	90%	-

Sumber: Laporan PKP Puskesmas Sruweng Tahun 2020

d) Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan KB

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya kesehatan ibu, anak dan KB selama tahun 2020 di Puskesmas Sruweng pada umumnya sudah memenuhi target. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya kesehatan ibu, anak dan KB pada Puskesmas Sruweng.

Tabel 2.7 Hasil Capaian Upaya Kesehatan Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana di Puskesmas Sruweng Tahun 2020

No.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	PENCAPAIAN	KESENJANGAN
1.	KESEHATAN IBU	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	95%	100% ( 746 )	+5
		Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan	95%	99,7% ( 746 )	+4,7
		Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	80%	100% 149	+57
		Cakupan Pelayanan Nifas	95%	100% ( 746 )	+3,5
		Cakupan Kunjungan Neonatus 1 (KN1)	95%	93,25%	+2,25

No.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	PENCAPAIAN	KESENJANGAN
2.	KESEHATAN ANAK	Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (KN Lengkap)	95%	93,25%	+2,25
		Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani	100%	110,37%	+10,37
		Cakupan Kunjungan Bayi	100 %	100%	0
		Cakupan Pelayanan Anak Balita	100 %	100%	0
3.	KELUARGA BERENCANA	Cakupan Peserta KB Aktif	100%	69.3%	-31,7

Sumber : Laporan PKP Puskesmas Sruweng Tahun 2020

#### e) Upaya Gizi Masyarakat

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya gizi masyarakat selama tahun 2020 di Puskesmas Sruweng pada umumnya sudah memenuhi target. Namun demikian ada 4 (empat) indikator yang masih terdapat kesenjangan yaitu cakupan kunjungan neonatus lengkap pada cakupan baluta ditimbang: balita yang ditimbang berat badannya, cakupan baluta yang naik berat badannya, cakupan remantri di sekolah yang mendapatkan TTD, dan cakupan ibu hamil KEK yang mendapatkan PMT. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya kesehatan ibu, anak dan KB pada Puskesmas Sruweng.

Tabel 2.8 Hasil Capaian Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat Berdasarkan Indikator PKP Puskesmas di Puskesmas Sruweng Tahun 2020

No.	INDIKATOR KEGIATAN	CAKUPAN (%)	TARGET (%)	KESENJANGAN (%)
1	Cakupan Balita Ditimbang (D/S): Balita yang ditimbang Berat Badannya	93,7	85	+8,7
2	Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD	90,04	65	+25.04
3	Balita 6 – 59 bulan dapat Kapsul Vitamin A	100	95	+5
4	Bayi 0 – 6 Bulan mendapatkan ASI Eksklusif	71,83	65	+6,83
5	Cakupan Balita yang Naik Berat Badannya	75	80	-5
6	Cakupan Balita yang mempunyai buku KIA	97	80	+17
7	Cakupan Rematri di sekolah yang mendapatkan TTD	100	40	0
8	Cakupan Ibu Hamil KEK yang mendapatkan PMT	100	100	0
9	Cakupan Distribusi Tablet Fe 90 tablet pada ibu hamil	100	98	+2
10	Cakupan Balita Kurus yang mendapatkan PMT	100	100	0

Sumber : Laporan PKP Puskesmas Tahun 2020

Status balita yang naik berat badannya masih dibawah target yaitu 75% dan untuk kriteria yang lain sudah mencapai target. Indeks BB/U merupakan cara pengukuran status gizi yang menggambarkan status gizi saat ini (*Current*

*Nutritional Status*) yang sangat dipengaruhi oleh umur dan karakteristik BB yang labil akibat penyakit atau peningkatan status gizi.

Tabel 2.9 Perkembangan Status Gizi Balita Indikator BB/TB hasil BPB Di Puskesmas Sruweng Tahun 2016 -2020

Tahun	Sangat Kurus		Kurus		Normal		Gemuk	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
2016	72	1,82	117	2,96	3518	88,95	248	6,27
2017	51	1,51	98	2,92	3014	89,49	205	6,09
2018	43	1,23	102	2,93	3132	89,82	210	6,02
2019	45	1,23	107	2,9	3090	84,45	217	5,93
2020	55	1,45	106	2,81	3358	89,01	254	5,67

Sumber Data : Hasil Bulan penimbangan Balita Tahun 2020

Status gizi balita berdasarkan indeks BB/TB, status gizi sangat kurus tahun 2020 sebanyak 55 (1,45%) menurun dibanding dengan tahun 2019 sebesar 45 (1,23%). Status gizi kurus tahun 2020 sebesar 106 (2,81%) menurun dibanding tahun 2019 sebesar 107 (2,9). Status gizi normal tahun 2020 sebesar 3358 (89,01%) meningkat dibanding tahun 2019 sebesar 84,45%, Status gizi gemuk tahun 2020 sebesar 254 (5,67%) menurun dibanding tahun 2019 sebesar 5,93%. Hal ini menunjukkan adanya perubahan pola konsumsi makanan dimasyarakat.

f) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya pencegahan dan pengendalian penyakit selama tahun 2020 di Puskesmas Sruweng pada umumnya sudah memenuhi target. Namun demikian ada indikator yang masih terdapat kesenjangan yaitu cakupan Penemuan Pasien baru TB BTA Positif. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya pencegahan dan pengendalian penyakit pada Puskesmas Sruweng.

Tabel 2.10 Hasil Capaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di Puskesmas Sruweng Tahun 2020

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET %	PENCAPAIAN	KESENJANGAN
1	PELAYANAN IMUNISASI DASAR	Cakupan BCG	95	106,4	11,4
		Cakupan DPTHB 1	95	104,2	9,2

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	TARGET %	PENCAPAIAN	KESENJANGAN
		Cakupan DPTHB 3	95	96,4	1,4
		Cakupan Polio 4	95	100,9	5,9
		Cakupan Campak	95	103,4	8,4
		Cakupan BIAS DT	95	100	5
		Cakupan BIAS TT	95	100	5
		Cakupan BIAS Campak	95	100	5
		Cakupan Pelayanan Imunisasi Ibu Hamil TT2+	95	100	5
		Cakupan Desa/ Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	80	100	+20
		Cakupan Sistem Kewaspadaan Dini	100% 52	100% 52	-
		Cakupan Surveilans Terpadu Penyakit	100% 12	100% 12	-
		Cakupan Pengendalian KLB	0	0	-
2.	PENEMUAN DAN PENANGANAN PENDERITA PENYAKIT	Cakupan Penderita Peneumonia Balita	100	100	0
		Cakupan Penemuan Pasien baru TB BTA Positif	100% 87	13.79 12	-86.21
		Cakupan Kesembuhan Pasien TB BTA Positif	100	100	0
		Cakupan Penderita DBD yang ditangani	100	95.79	-4.21
		Penemuan penderita pneumonia	100	100	-0
		Cakupan Penemuan penderita Diare	100%	79.22 %	-27.78

## 2. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Perorangan

Penduduk di wilayah Kerja Puskesmas Sruweng di Kecamatan Sruweng cenderung meningkat dari tahun ke tahun dan menurun di saat musim pandemic *covid 19* Selain karena adanya perkembangan perumahan/ pemukiman baru juga karena banyak pendatang dari luar kecamatan hingga luar kabupaten/kota. Hal tersebut memiliki pengaruh terhadap peningkatan jumlah kunjungan pasien di Puskesmas Sruweng dan Jaringannya.

Tingkat kunjungan di Puskesmas Sruweng makin meningkat setiap bulannya. Berikut gambaran kunjungan rawat jalan di puskesmas Sruweng.

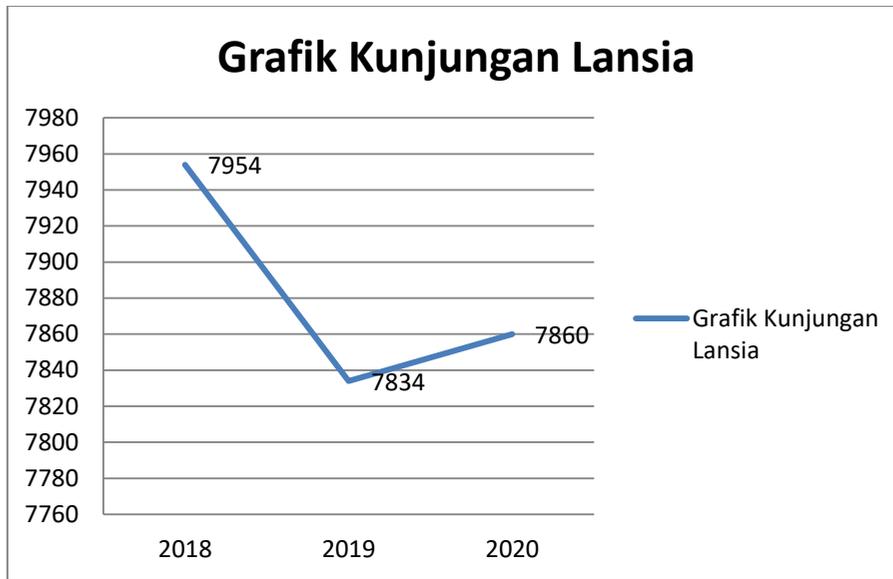
Tabel 2.11 Gambaran Kunjungan Rawat jalan di Puskesmas Sruweng tahun 2016 s/d 2020

No	Unit Pelayanan	Jumlah				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	Poskesdes Sruweng	385	336	249	181	79
2	Poskesdes	695	585	355	141	59

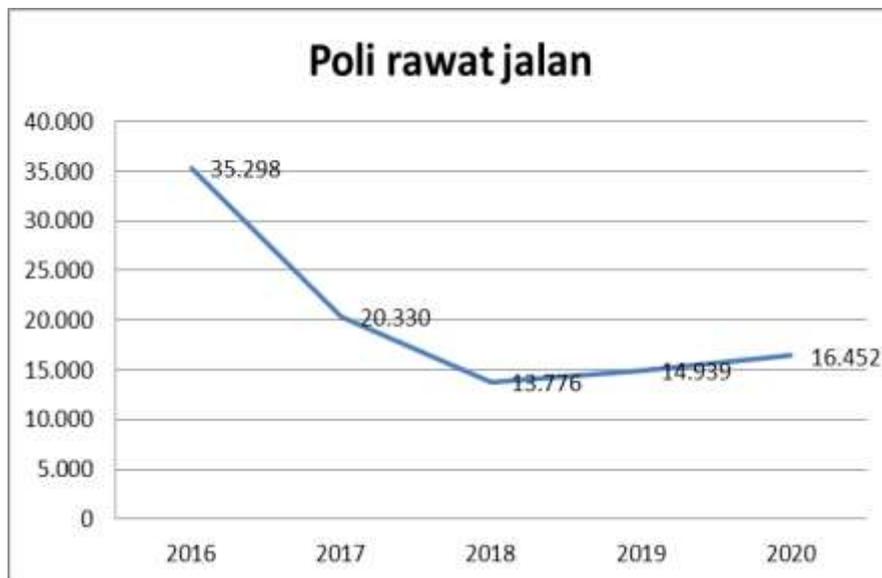
No	Unit Pelayanan	Jumlah				
		2016	2017	2018	2019	2020
	Karanggedang					
3	Pustu Karangpule	906	759	351	315	158
4	Poskesdes Purwodeso	1261	1028	995	891	392
5	Poskesdes Klepusanggar	409	437	402	368	173
6	Poskesdes Sidoagung	1608	979	440	320	141
7	Poskesdes Tanggeran	573	301	45	106	37
8	Poskesdes Karangjambu	1017	150	160	159	204
9	Poskesdes Kejawang	185	176	95	112	28
10	Poskesdes Donosari	1079	818	643	660	328
11	Pustu Trikarso	1144	699	104	68	60
12	Poskesdes Pakuran	628	720	648	576	192
13	Poskesdes Penusupan	440	557	188	244	92
14	Poskesdes Pandansari	988	897	297	197	113
15	Poskesdes Karangsari	1273	1294	843	946	375
16	Poskesdes Jabres	652	307	130	85	27
17	Poskesdes Giwangretno	1666	1446	1099	970	457
18	Pustu Pengempon	2531	2133	5433	5255	725
19	Poskesdes Menganti	1412	1018	700	527	184
20	Poskesdes Sidoharjo	972	869	476	430	222
21	Poskesdes Condong	340	233	207	302	71
<b>Jumlah</b>		<b>35079</b>	<b>15742</b>	<b>13860</b>	<b>12853</b>	<b>10533</b>

..

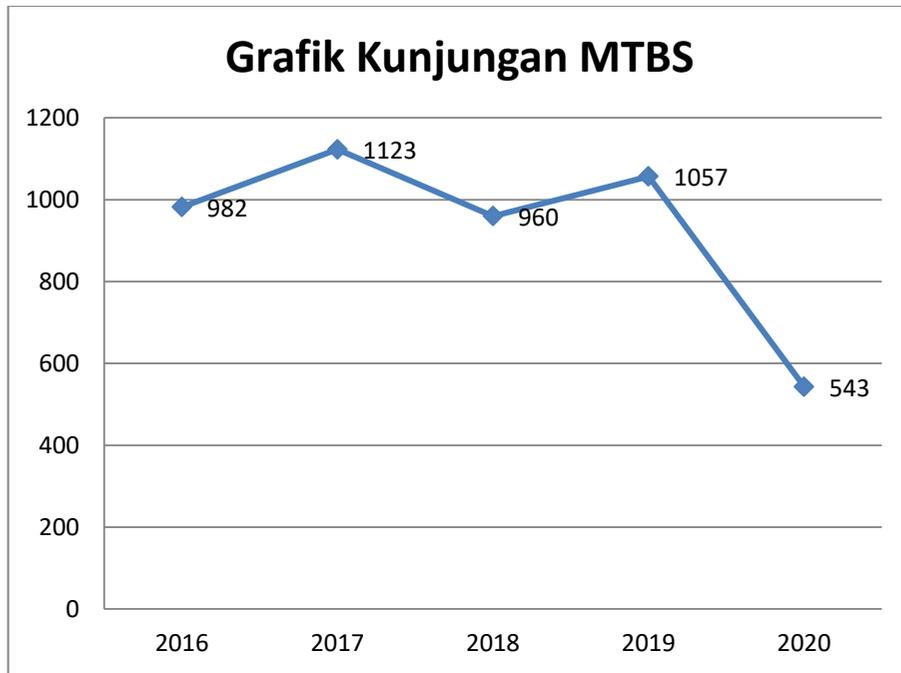
Kunjungan tiap poli digambarkan pada grafik berikut ini:



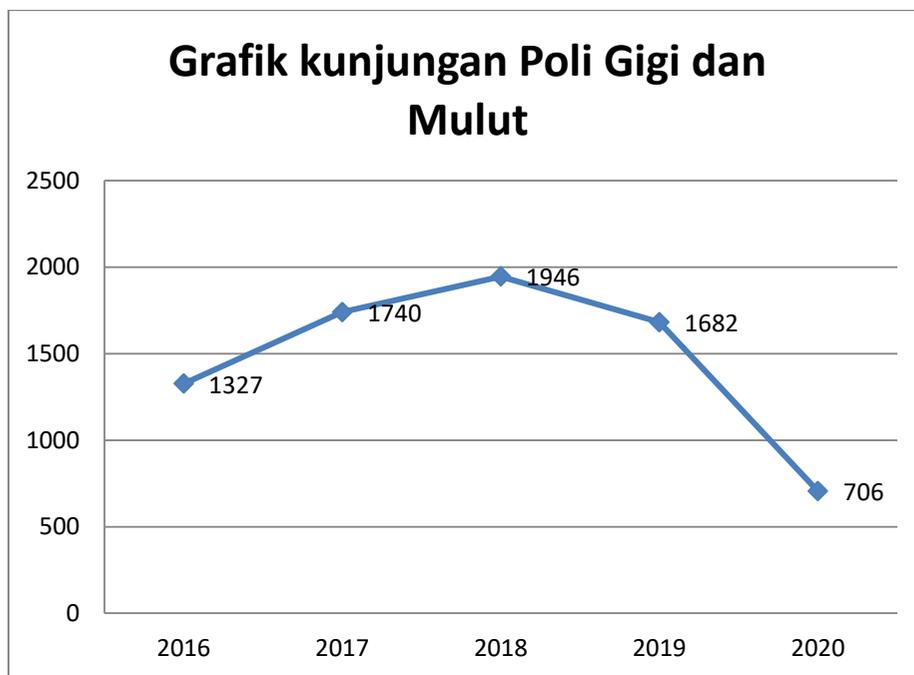
Gambar 2.1. Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Lansia Puskesmas Sruweng Tahun 2016-2020.



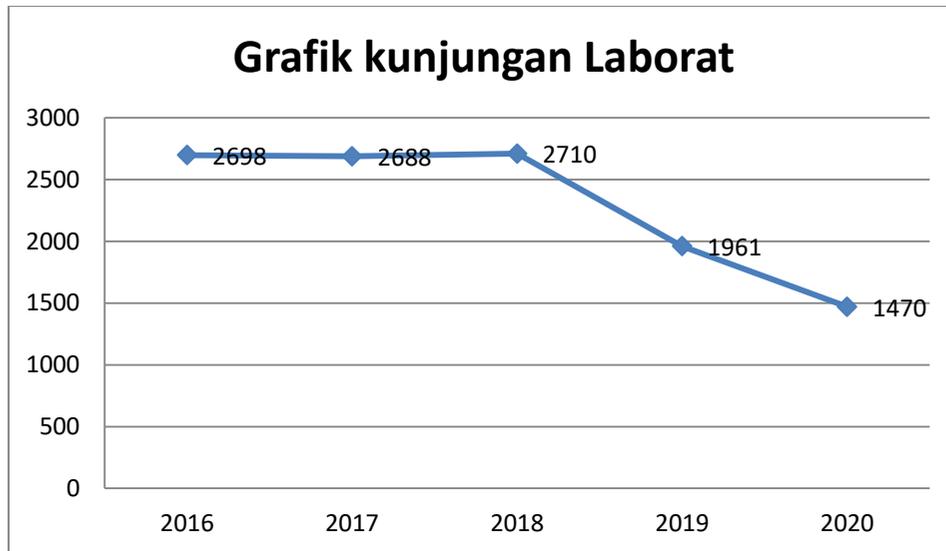
Gambar 2.2 Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Umum Puskesmas Sruweng Tahun 2016-2020.



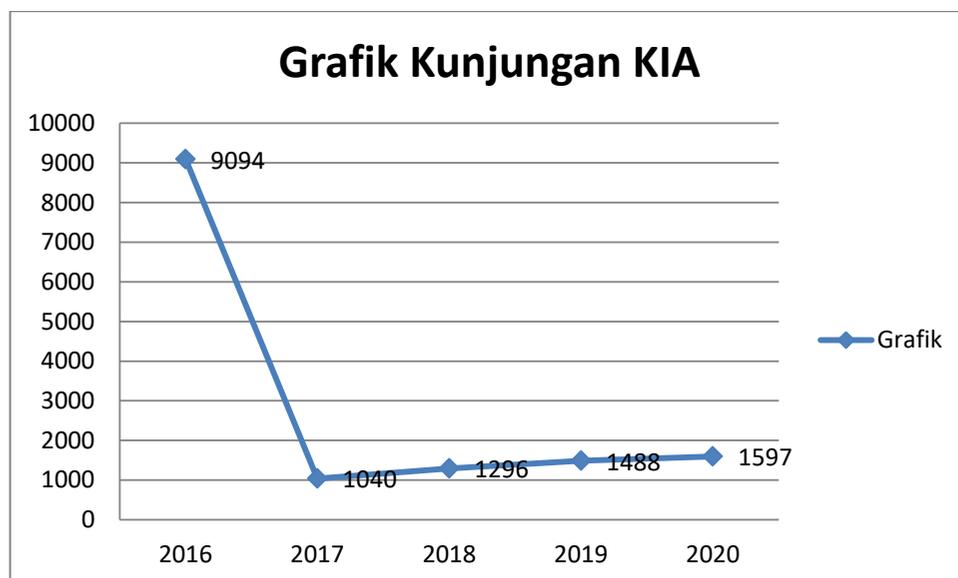
Gambar 2.3. Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan MTBS Puskesmas Sruweng Tahun 2016-2020.



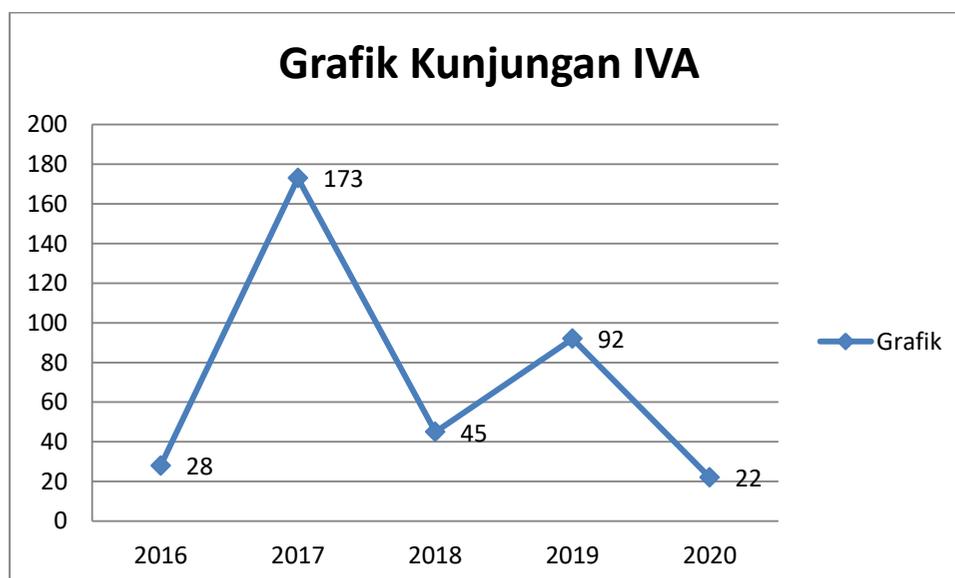
Gambar 2.4. Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Gigi Puskesmas Sruweng Tahun 2016-2020.



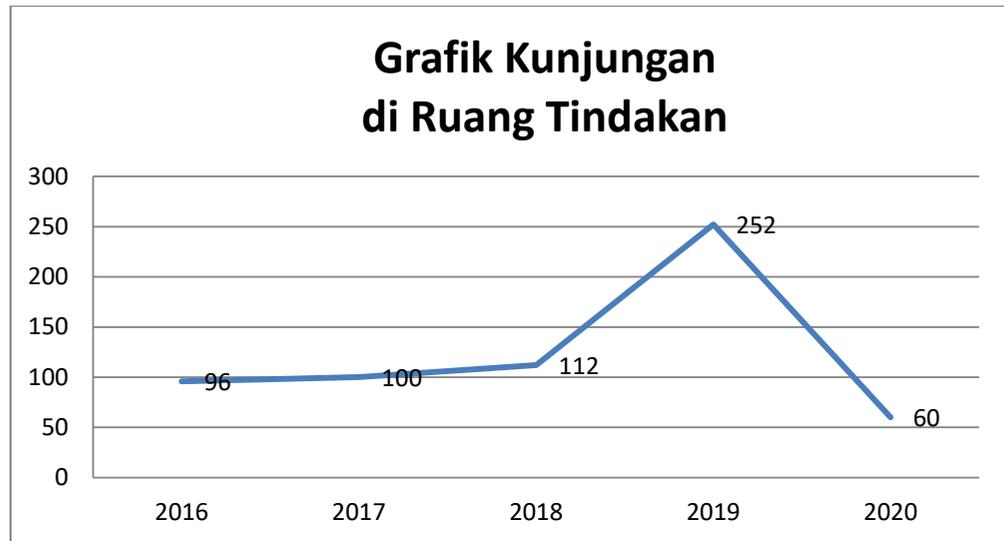
Gambar 2.5. Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Laboratorium Puskesmas Sruweng Tahun 2016-2020.



Gambar 2.6. Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan KIA/KB Puskesmas Sruweng Tahun 2016-2020.



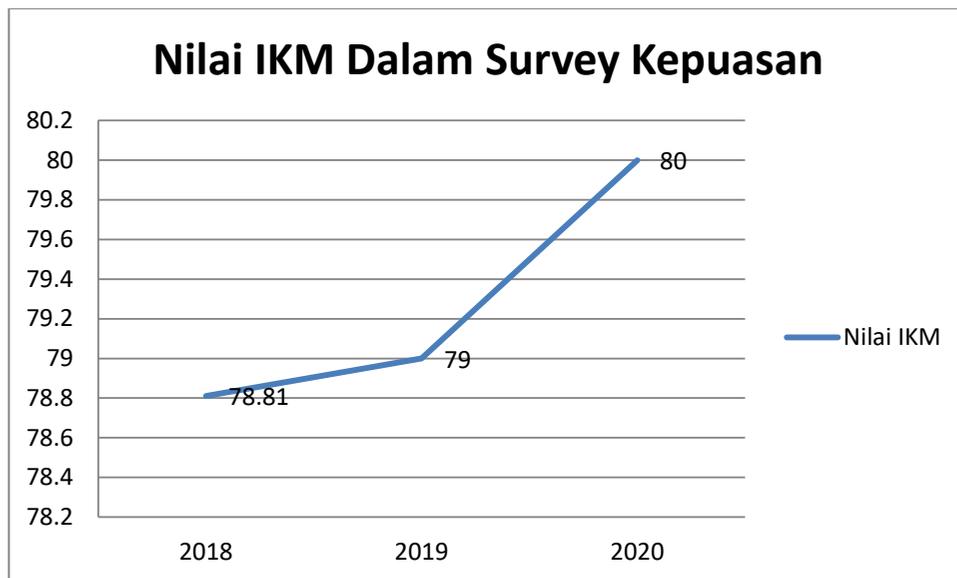
Gambar 2.7. Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan IVA dan IMS Puskesmas Sruweng Tahun 2016-2020.



Gambar 2.8. Grafik Kunjungan UGD, rawat inap & PONEC Puskesmas Sruweng Tahun 2016-2020.

### 3. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen

Puskesmas Sruweng melaksanakan Survey Kepuasan Masyarakat untuk melihat tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Puskesmas. Rata-rata tingkat kepuasan masyarakat di Puskesmas Sruweng cukup tinggi dengan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) mencapai lebih dari 80%.



Gambar 2.8 Grafik Hasil Survey Kepuasan Masyarakat tahun 2018-2020

Berdasarkan hasil survey kepuasan masyarakat Puskesmas Sruweng mengalami kenaikan di tahun 2020 yaitu mencapai 80% hal ini dikarenakan Puskesmas Sruweng sudah menyediakan fasilitas untuk menunjang pelayanan

### BAB III PERMASALAHAN DAN ISU ISU STRATEGIS

#### A. IDENTIFIKASI MASALAH KESEHATAN MASYARAKAT

Wilayah kerja Puskesmas Sruweng yang berada di kawasan perdesaaan dengan beberapa desa tingkat kepadatan penduduknya yang tinggi, memiliki potensi berbagai masalah kesehatan. Penanganan sampah masih rendah juga ditemukan di beberapa Desa. Namun demikian terdapat juga peluang yang besar untuk penyelesaiannya.

Beberapa masalah kesehatan masyarakat berkaitan dengan kinerja Puskesmas Sruweng pada tahun 2016 sampai dengan 2020 adalah sebagai berikut:

##### 1. Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana

Capaian beberapa kegiatan Kesehatan Ibu, Anak dan KB pasca salin masih mengalami beberapa masalah yaitu:

- a. Adanya Kematian Ibu, Bayi dan Balita
- b. Tingginya penemuan bumil risiko tinggi
- c. Rendahnya capaian KB pasca salin

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Luas wilayah dan jumlah penduduk yang tinggi</li> <li>2. Banyak penduduk pendatang/urban dengan mobilisasi tinggi</li> <li>3. Tingkat persaingan ekonomi yang tinggi</li> <li>4. Penduduk pendatang yang tidak memiliki jaminan kesehatan atau jaminan kesehatan terdaftar di wilayah lain</li> <li>5. Kurangnya dukungan Keluarga dalam Pengambilan Keputusan untuk mendapatkan Pelayanan Kesehatan yang sesuai standar.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat pendapatan penduduk</li> <li>2. Kemudahan mengakses sarana pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana transportasi</li> <li>3. Adanya PMP.</li> <li>4. Adanya jaminan Persalinan dan Jaminan Kesehatan Daerah walaupun dalam jumlah terbatas.</li> </ol>

##### 2. Status Gizi

Capaian beberapa kegiatan gizi masih mengalami beberapa masalah yaitu:

- a. Tingginya angka Stunting
- b. Masih adanya kasus Balita Gizi Kurang dan Gizi Buruk
- c. Tingginya Kasus Anemia pada Ibu Hamil
- d. Tingginya Bumil KEK (Kekurangan Energi Kronis)

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat persaingan ekonomi yang tinggi</li> <li>2. Adanya Mitos dan Pola Asuh serta Pola yang kurang tepat dari Keluarga.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemudahan mengakses sarana pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana transportasi</li> </ol>

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
3. Ketidapatuhan minum tablet tambah darah 4. Adanya Penyakit Penyerta 5. Sanitasi yang tidak memenuhi syarat (STBM)	2. Adanya Distribusi PMT dan Tablet tambah darah 3. Adanya Dukungan Lintas Sektor 4. Pelaksanaan Skrining Ibu Hamil yang dilaksanakan berkesinambungan. 5. Adanya program Inovasi Saba Sabu(Gerakan Sayang Bayi dan Sayang Ibu).

### 3. Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan

Beberapa masalah penyakit menular dan kesehatan lingkungan yang masih menjadi masalah di wilayah kerja Puskesmas Sruweng adalah:

- a. Belum semua Desa Stop BABS (Buang Air Besar Sembarangan)/*ODF (Open Defecation Free)*
- b. Rendahnya Penemuan kasus baru TBC
- c. Penemuan TB MDR
- d. Tingginya Penemuan Kasus COVID 19 dan adanya Kematian Kasus COVID 19
- e. Adanya Kasus Kusta
- f. Adanya Kasus HIV dan Hepatitis
- g. Masih Ada Desa yang belum mencapai *Universal Child Immunization (UCI)*

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Kepadatan penduduk yang tinggi 2. Fasilitas Pelayanan swasta di wilayah kerja yang tidak melaksanakan program UKM 3. Populasi berisiko yang tersembunyi dan belum terjangkau 4. Lingkungan dan paparan pencemaran dengan adanya Daerah Aliran sungai hampir di seluruh Desa 5. Rendahnya minat masyarakat untuk melakukan test secara dini	1. Tingginya kunjungan rawat jalan Puskesmas 2. Adanya jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin 3. Skrining COVID 19 dalam pelayanan Puskesmas 4. Pelaksanaan Testing, Tracking, dan Treatment COVID 19 5. tersedianya sarana prasarana testing (Tiple eliminasi HIV, Hepatitis B dan Sipilis serta RDT Antigen COVID 19) dan treatment serta adanya petugas tracer

### 4. Penyakit Tidak Menular

Masalah penyakit tidak menular di wilayah kerja Puskesmas Sruweng diantaranya:

- a. Masih rendahnya cakupan penemuan kasus Hipertensi dan Diabetes Mellitus

- b. Masih Rendahnya Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif (15-59 tahun), 86,73% dari target 100%.
- c. Masih rendahnya cakupan pemeriksaan skrining kanker leher Rahim

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Kesadaran <i>skrining</i> kesehatan yang masih rendah 2. Masyarakat masih berpola pemikiran paradigma sakit 3. Kesadaran gaya hidup sehat masih rendah 4. Keterbatasan petugas	1. Tingkat kesejahteraan penduduk 2. Kemudahan akses fasyankes

5. Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)

Masalah Perkesmas di wilayah kerja Puskesmas Sruweng diantaranya:

- Kurangnya Cakupan Kunjungan KK Rawan

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Adanya Perawat yang belum dilatih perkesmas 2. Keterbatasan jumlah tenaga perawat 3. Kurangnya Koordinasi Lintas Program	1. Kemudahan Akses ke Fasyankes 2. Puskesmas sebagai Sentra Keperawatan ( <i>Nursing Centre</i> )

6. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan

Masalah pada UKM Pengembangan di wilayah kerja Puskesmas Sruweng diantaranya:

- a. Kurangnya cakupan Pembinaan Batra.
- b. Kurangnya Cakupan pembinaan kesehatan gigi dan mulut di posyandu

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Tidak memiliki jaminan Kesehatan 2. Keterbatasan Kompetensi petugas 3. Kurangnya Koordinasi Lintas Program 4. Ketakutan masyarakat untuk melakukan pengobatan	1. Kemudahan Akses ke Fasyankes 2. Adanya Program Operasi Katarak Masal.

7. Kualitas Pelayanan dan Upaya Kesehatan Perorangan

Puskesmas Sruweng dengan jaringan 2 (dua) Puskesmas Pembantu serta 17 (Tujuh belas) Poskesdes bersaing dengan beberapa klinik swasta, Dokter

Praktek Mandiri dan Bidan Praktik Swasta yang menjadi jejaring Puskesmas Sruweng. Selain itu terdapat juga beberapa Puskesmas yang berbatasan wilayah atau dekat dengan wilayah kerja Puskesmas Sruweng seperti: Puskesmas Pejagoan, Puskesmas Karanggayar , Puskesmas Klirong dan Puskesmas.

Hal-hal tersebut di atas menunjukkan bahwa tingkat persaingan pelayanan kesehatan sangat tinggi. Hal tersebut menjadikan Puskesmas Sruweng bertekad untuk terus meningkatkan mutu pelayanan dan menangkap peluang potensi pengembangan layanan dan peningkatan kapasitas pelayanan dengan mempelajari perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behaviour*) masyarakat.

Masalah kualitas pelayanan kesehatan pada UKP di Puskesmas sebagai berikut:

- a. Ketersediaan obat, alkes dan BMHP masih belum mencukupi
- b. Jumlah Perawat dan tenaga lain sudah sesuai Analisis Beban Kerja
- c. Angka Kontak Komunikasi yang masih rendah
- d. Masih adanya Rujukan Non spesifik

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat persaingan dengan fasyankes swasta tinggi</li> <li>2. Jumlah peserta JKN Puskesmas yang masih rendah dibanding jumlah penduduk</li> <li>3. Keterbatasan jumlah tenaga perawat dan bidan</li> <li>4. Kurangnya Pengetahuan Masyarakat tentang Prosedur dan kriteria Rujukan</li> <li>5. Kurangnya Sarana Alat kesehatan Pemeriksaan Penunjang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat kesejahteraan masyarakat</li> <li>2. Kemudahan akses terhadap fasyankes</li> </ol>

## B. ISU STRATEGIS

Dari berbagai permasalahan yang dihadapi Puskesmas Sruweng terdapat beberapa permasalahan yang harus menjadi perhatian karena dapat secara signifikan menimbulkan kerugian pada pemerintah dan masyarakat pada umumnya. Beberapa permasalahan itu menjadi isu-isu yang harus dicari strategi penyelesaiannya. Permasalahan-permasalahan yang menjadi isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak, Lansia dan Gizi Masyarakat
2. Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

3. Perbaikan Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular serta Kesehatan Lingkungan
4. Perbaikan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
5. Perbaikan Cakupan program Pengembangan
6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Melalui Penerapan Standar Akreditasi Puskesmas dan Perkembangan Teknologi Informasi
  - a) Budaya Organisasi (tata nilai)

Rangkaian manajemen perubahan yang dilakukan oleh Puskesmas Sruweng telah membentuk suatu budaya organisasi baru. Sinergisme kegiatan yang dipadukan dengan implementasi BLUD akan meningkatkan kualitas pelayanan melalui budaya menjunjung tinggi etika dan hukum kesehatan, menjunjung tinggi kejujuran serta meningkatkan kepuasan pelanggan, profesionalisme, kompetensi dan kerjasama.

Tata nilai Puskesmas Sruweng memiliki Tata Nilai CEPAT

- a) **Berorientasi Pelayanan**
  - b) **Akuntabel**
  - c) **Kompeten**
  - d) **Harmonis**
  - e) **Adaptif**
  - f) **Kolaboratif**
- b) Sumber Daya Keuangan

Persiapan penerapan BLUD di Puskesmas Sruweng dilaksanakan melalui: persiapan SDM, persiapan pengelolaan keuangan, persiapan pengelolaan sistem akuntansi keuangan BLUD, persiapan data dan dokumen pendukung serta persiapan sarana dan prasarana.

- c) Sumber Daya Manusia

Secara umum terjadi perubahan pola pikir sumber daya manusia di Puskesmas Sruweng yang disebabkan oleh peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia secara umum baik melalui pendidikan formal maupun non formal berupa pelatihan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen Dinas Kesehatan Propinsi dan Kementerian Kesehatan.

Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia dilakukan melalui proses perencanaan kebutuhan pendidikan dan pelatihan serta perencanaan anggaran pendidikan dan pelatihan.

d) Sumber Daya Informasi

Sistem Informasi yang tersedia di Puskesmas Sruweng adalah Pelayanan pasien JKN sudah menggunakan aplikasi *P-Care* dari BPJS Kesehatan.

Dukungan perangkat *hardware*, *software* dan jaringan di Puskesmas Sruweng belum seluruhnya terpenuhi melalui anggaran Kapitasi JKN Puskesmas melalui aplikasi SIPD termasuk eBMD dan eBLUD.

Selain Sistem Informasi yang dikembangkan sendiri oleh Puskesmas, sistem pelaporan berbasis teknologi informasi sudah dilaksanakan oleh beberapa program seperti TB, Gizi, Posbindu PTM, HIV, PISP, Kesehatan Olahraga dan Kesehatan Kerja, dan kepegawaian.

e) Sumber Daya Teknologi

Pemenuhan peralatan kedokteran canggih sudah sebagian besar dimiliki oleh Puskesmas Sruweng seperti unit Fotometer untuk pemeriksaan laboratorium kimia klinik, unit *Hematology Analyzer* untuk pemeriksaan laboratorium darah lengkap, untuk pemeriksaan ibu dan janin masih menggunakan *Doppler*, unit diagnostik *vital sign* untuk pemeriksaan fisik pasien, unit nebulizer untuk tindakan gawat darurat serta *autoclave* untuk proses sterilisasi peralatan medis.

Selain peralatan kedokteran canggih, Puskesmas Sruweng telah memiliki perangkat penunjang berbasis teknologi seperti perangkat komunikasi internal serta pendaftaran online untuk pasien BPJS.

Pengadaan peralatan kedokteran dan perangkat berbasis teknologi tersebut berasal dari anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen dan Provinsi Jawa Tengah serta anggaran kapitasi JKN Puskesmas.

f) Sumber Daya Fasilitas Fisik (Bangunan dan Peralatan)

Sarana bangunan Puskesmas sejak tahun Puskesmas Sruweng telah mengalami beberapa renovasi yang signifikan baik berupa perbaikan, penambahan ruangan, penambahan sarana bangunan, pengecatan maupun penambahan dan penggantian perabot dan peralatan kantor.

Meskipun demikian, masih ada sarana bangunan yang belum terpenuhi yang telah masuk dalam perencanaan Puskesmas yaitu penambahan gudang farmasi dan gudang umum, Ruang Informasi Puskesmas, dan Tempat Vaksinasi Statis.

Seluruh anggaran pengadaan dan pemeliharaan sarana berasal dari anggaran Dinas Kesehatan dan Kapitasi JKN Puskesmas.

### **C. RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN**

Isu strategis berdasarkan analisis internal dan eksternal di Puskesmas Sruweng adalah sebagai berikut:

#### **1. *Related Diversification* (keanekaragaman)**

Diversifikasi pada Puskesmas Sruweng dapat dilihat dari berbagai macam jenis layanan yang sudah dikembangkan. Setiap layanan didukung oleh tenaga kesehatan profesional dan kompeten di bidangnya seperti dokter, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi, tenaga kefarmasian (apoteker, asisten apoteker), perawat gigi, analis kesehatan, dan. Dengan demikian ada 11 (sebelas) jenis tenaga kesehatan yang dapat memberikan diversifikasi layanan kesehatan rawat jalan, Unit Kegawat daruratan dan PMP.

Keanekaragaman layanan pada jam kerja pagi hari tergolong lengkap mulai pelayanan loket, pemeriksaan umum, pemeriksaan lansia, pemeriksaan gigi, pemeriksaan penyakit menular, pemeriksaan anak/MTBS, pemeriksaan ibu dan anak, pemeriksaan penyakit menular seksual, konsultasi terpadu, pemeriksaan laboratorium dan pelayanan farmasi.

Sedangkan *keanekaragam* layanan rawat jalan yang ditunjang oleh tenaga perawat dan bidan profesional menyediakan gawat darurat, rujukan dan persalinan.

Semua keanekaragaman layanan di atas dimaksudkan untuk memenuhi keutuhan konsumen yaitu masyarakat akan layanan kesehatan yang lengkap.

#### **2. *Market Development* (pengembangan pasar)**

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh Puskesmas Sruweng adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan misalnya peningkatan ragam layanan di Puskesmas

Pembantu, layanan Posyandu lansia, Posbindu di khusus di instansi dan sebagainya.

Akses terhadap Puskesmas yang mudah karena berada di lokasi strategis, jalan raya yang dilewati sarana transportasi umum, dekat dengan pemukiman dan dekat dengan sarana tempat-tempat umum lainnya merupakan alasan tersendiri bagi konsumen untuk memilih Puskesmas Sruweng sebagai tempat mendapatkan layanan kesehatan.

Keterjangkauan biaya pelayanan di Puskesmas menjadikan Puskesmas Sruweng memiliki rentang karakteristik konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan, profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk menjadi salah satu alasan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah atas memilih Puskesmas Sruweng

Perkembangan pemukiman dan kawasan industri yang masih terus berjalan di wilayah Puskesmas, masih menyimpan potensi besar bagi Puskesmas untuk meningkatkan pengembangan pasar.

### **3. *Product Development* (pengembangan produk)**

Pengembangan produk pelayanan yang dilaksanakan oleh Puskesmas Sruweng dengan memperhatikan kebutuhan konsumen melalui hasil identifikasi kebutuhan dan umpan balik masyarakat. Beberapa produk layanan yang menjadi unggulan antara lain:

- a. Layanan pemeriksaan infeksi menular seksual seperti Gonore, Sifilis dan pemeriksaan HIV.
- b. Layanan pemeriksaan laboratorium lengkap meliputi pemeriksaan Darah Lengkap menggunakan alat Hematology Analyzer, Urin analyzer, kimia klinik menggunakan alat fotometer dan pengiriman spesimen pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM) untuk deteksi penyakit Tuberkulosis.
- c. Layanan pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker leher rahim.

Selain mengembangkan produk khusus, Puskesmas juga mengembangkan *modelling* dan *special services* seperti: Layanan PTM terintegrasi, layanan pemeriksaan ibu hamil terpadu (ANC Terpadu), layanan pemeriksaan anak dengan pendekatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), Kelas ibu hamil, program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) dan Posbindu khusus di instansi (sekolah).

#### **4. Vertical Integration (integrasi vertikal)**

Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertikal dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan pengawasan serta integrasi kegiatan yang menjadi prioritas di Kabupaten Kebumen

Laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan pemukiman apabila diikuti dengan perilaku pencarian pengobatan yang baik maka Puskesmas akan menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Lokasi Puskesmas yang strategis merupakan kondisi yang menguntungkan untuk mengembangkan keanekaragaman pelayanan kesehatan karena memiliki pangsa pasar yang juga beraneka ragam.

Rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di Puskesmas Sruweng sampai dengan tahun 2026 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang kesehatan sehingga rencana pengembangan program pelayanan kesehatan dapat terlaksana dengan baik.

#### **5. Pengembangan Jenis Pelayanan**

Peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan Puskesmas Sruweng setiap tahun mengharuskan Puskesmas Sruweng untuk mencari inovasi agar lebih efisien dalam memberikan pelayanan pada pasien. Mengurangi waktu tunggu di unit pendaftaran maupun di poli merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien lebih meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas, jenis pelayanan yang akan dikembangkan di Puskesmas Sruweng yaitu:

- a. Penanganan penyakit menular TBC dengan berkoordinasi dengan kader.
- b. Program PTM Terintegrasi.

#### **6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan**

Kebutuhan sarana dan prasarana di Puskesmas meningkat seiring dengan pemenuhan standar akreditasi Puskesmas dan peningkatan kunjungan Puskesmas.

Sistem antrian loket yang lebih mudah dan transparan akan dibutuhkan jika tingkat kunjungan makin meningkat.

Ruang tunggu khusus pasien lansia diperlukan sebagai perwujudan Puskesmas santun lansia. Sedangkan ruang tunggu pasien menular digunakan untuk tempat pasien TB Sensitif Obat maupun Resisten Obat yang harus meminum obat di bawah pengawasan petugas.

Kebutuhan akan lahan parkir yang aman dan nyaman perlu di wujudkan termasuk parkir khusus karyawan Puskesmas.

Beberapa rencana terkait penambahan sarana maupun pengembangan sarana meliputi:

- a. Gudang gudang umum.
- b. Pengadaan sarana pendaftaran/mesin antrian on line
- c. Pengadaan Parkir Kendaraan roda 4/Pusling
- d. Tempat Parkir kendaraan roda 2 bagi karyawan

## **7. Peningkatan Mutu SDM Pelayanan**

Seiring dengan meningkatnya kunjungan dan upaya antisipasi program UHC (*Universal Health Coverage*) yang akan meningkatkan jumlah peserta BPJS Kesehatan, maka Puskesmas Sruweng perlu melakukan rencana pengembangan SDM pelayanan meliputi:

- a. Penambahan tenaga pranata laboratorium kesehatan
- b. Penambahan tenaga Promkes.
- c. Peningkatan SDM dengan Pelatihan bagi tenaga medis dan paramedis.

## **BAB IV**

### **VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN ARAH KEBIJAKAN**

#### **A. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN ARAH KEBIJAKAN**

Visi adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Visi Puskesmas disusun berdasarkan Visi Kabupaten Kebumen pada Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2021 - 2026 dan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan tahun 2021 - 2026. Jika terjadi perubahan visi pemerintahan Kabupaten Kebumen yang dalam hal ini diterjemahkan oleh Puskesmas Sruweng, maka visi Puskesmas juga akan dilakukan revisi sesuai dengan perubahan tersebut.

Visi Puskesmas Sruweng tahun 2021 - 2026 adalah :

**“MEWUJUDKAN KABUPATEN KEBUMEN**

**SEMAKIN SEJAHTERA, MANDIRI, BERAKHLAK BERSAMA RAKYAT”**

Visi Puskesmas Sruweng sejalan dengan cita-cita Pemerintahan Kabupaten Kebumen yaitu “Terwujudnya masyarakat sehat dan peduli kesehatan pada tahun 2026”. Selain melalui pemerataan, layanan kesehatan harus lebih bermutu sehingga masyarakat menerima pelayanan kesehatan yang berkualitas. Kehidupan masyarakat lebih baik dan terdorong untuk berperan aktif dan mandiri untuk menjadi lebih sehat.

#### **B. MISI, MOTTO DAN TATA NILAI PUSKESMAS**

Berdasarkan Misi yang ada dalam RPJMD Pemerintahan Kabupaten Kebumen misi yang terkait dengan program di Puskesmas Sruweng adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik melalui pelayanan birokrasi yang responsif serta penerapan e-gov dan open-gov terintegrasi
2. Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pelayanan pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya
3. Mewujudkan daya saing ekonomi daerah melalui pengembangan potensi sumber daya alam, pariwisata dan kearifan lokal yang berbasis agrobisnis dan ekonomi kerakyatan
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan

## 5. Mewujudkan masyarakat yang rukun, berbudaya dan bermartabat

Untuk mewujudkan terciptanya pelayanan kesehatan yang dapat dijangkau semua masyarakat, Puskesmas Sruweng berusaha meningkatkan pelayanan di Puskesmas Pembantu, Poskesdes dan Puskesmas keliling serta menempatkan Bidan Desa dan penunjang perawat desa, adanya pelayanan Upaya kesehatan Masyarakat di Luar Gedung Puskesmas Sruweng

Agar dapat mewujudkan manajemen layanan kesehatan yang berkualitas dan berkelanjutan maka, Puskesmas Sruweng membuat perencanaan peningkatan sarana prasarana dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui perencanaan tingkat Puskesmas. Monitoring dan evaluasi kegiatan Puskesmas dilaksanakan melalui penilaian kinerja Puskesmas.

Menciptakan lingkungan sehat yang merupakan sumber kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat dapat dicapai dengan mengoptimalkan kegiatan promkes dan kesling serta meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor.

Untuk terciptanya Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Unggul maka Puskesmas Sruweng membuat perencanaan pemenuhan kebutuhan dengan membuat Analisis Beban Kerja dan peningkatan kapasitas SDM melalui In House training, Seminar, pelatihan dan lain-lain.

Semua upaya untuk menjalankan misi mencapai visi Puskesmas tersebut perlu dilambungkan dalam suatu moto yang menjiwai seluruh personel dalam organisasi Puskesmas. Moto atau juga semboyan (bahasa Inggris: motto) adalah kalimat, frasa, atau kata sebagai semboyan atau pedoman yang menggambarkan motivasi, semangat, dan tujuan dari suatu organisasi. Berdasarkan Visi dan Misi Puskesmas Puskesmas Sruweng, maka ditentukanlah Motto Puskesmas Puskesmas Sruweng sebagai berikut:

### **MOTTO :**

**“ Bangga Melayani Bangsa “**

### **TATA NILAI PUSKESMAS SRUWENG :**

Puskesmas Sruweng memiliki Tata Nilai dan Budaya yang perlu diterapkan pada individu semua personel di Lingkungan Puskesmas Sruweng dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat, yaitu

#### **BERAKHLAK**

##### **➤ Berorientasi Pelayanan**

Dimaksudkan bahwa semua petugas Puskesmas Sruweng mampu memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan, serta melakukan perbaikan tiada henti.

➤ **Akuntabel**

Dimaksudkan bahwa semua petugas Puskesmas Sruweng Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien, dan tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

➤ **Kompeten**

Dimaksudkan bahwa sebagai petugas Puskesmas Sruweng meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. Membantu orang lain belajar, dan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

➤ **Harmonis**

Dimaksudkan bahwa sebagai petugas Puskesmas Sruweng menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. Suka menolong orang lain, dan membangun lingkungan kerja yang kondusif.

➤ **Loyal**

Dimaksudkan semua petugas Puskesmas Sruweng memegang teguh ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah, menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara.

➤ **Adaptif**

Dimaksudkan semua petugas Puskesmas Sruweng cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan. Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas, dan bertindak proaktif.

➤ **Kolaboratif**

Dimaksudkan bahwa semua petugas Puskesmas Sruweng memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi, terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah, dan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

### **C. TUJUAN PUSKESMAS**

Tujuan organisasi merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi organisasi yang mengandung makna merupakan hasil akhir

yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu sampai tahun terakhir renstra.

- Menggambarkan arah strategis organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan sesuai tugas pokok dan fungsi organisasi
- Meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah saran dan strategi organisasi berupa kebijakan, program operasional dan kegiatan pokok organisasi selama kurun waktu renstra.

Berdasarkan hal tersebut maka tujuan Puskesmas Sruweng adalah sebagai berikut:

1. Tercapai pelayanan kesehatan yang bermutu dan berorientasi pada pelanggan.
2. Meningkatkan kemampuan dan keahlian tenaga kesehatan serta meningkatkan sarana/prasarana pelayanan.
3. Meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat.
4. Meningkatnya dukungan semua pihak dalam pembangunan kesehatan.

#### D. SASARAN PUSKESMAS

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional.

Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Puskesmas Sruweng Tahun 2021 – 2026

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran					
				2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	Meningkatkan aksesibilitas, kualitas dan daya saing sumber daya manusia		Indek Pembangunan Manusia	70	71,00	71,50	72	72,50	80,00
		Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan	Angka Harapan Hidup	73,50	73,70	73,80	73,90	74,00	75,00

Indikator Urusan Kesehatan yang mengacu pada RPJMD

No	Indikator	Target					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
1.	Cakupan Pelayanan SPM bidang kesehatan	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100%

Aspek dan Indikator Kinerja Menurut Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Daerah

No	Bidang/Urusan/Indikator	Target Kinerja Tujuan/Sasaran					
		2021	2022	2023	2024	2025	2026
1.	Angka Kematian Ibu (AKI)		1 kasus				
2.	Angka Kematian Bayi (AKB)		4 kasus				
3.	Prosentase Angka pemakaian kontrasepsi/CPR (cakupan peserta KB Aktif)		63,50 %	63,50 %	64,50 %	65,00 %	65,00 %
4.	Prosentase Balita stunting		16 %	14 %	12 %	11 %	10 %
5.	Persentase Kasus Gizi Buruk		0,02 %	0,02 %	0,02 %	0,02 %	0,02 %
6.	prosentase KLB ditanganidalam waktu < 24 jam		100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
7.	Prosentase Capaian desa STBM		18%	26%	33%	40%	48%
8.	Prosentase penderita DBDditemukan dan ditangani		100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
9.	Prosentase Desa siaga aktifmandiri		47,72 %	50,58%	53,44 %	56,3%	59,16 %
7.	Cakupan Jaminan Kesehatan (UHC)		87 %	90 %	93 %	95 %	95 %
8.	Prosentase rumah tangga sehat		93,4%	95,2 %	97 %	98,8 %	100 %

Sasaran dan indikator sasaran Puskesmas Sruweng berdasarkan tujuan sebagai berikut:

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	
Meningkatkan aksesibilitas, kualitas dan daya saing sumber daya manusia	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan	1	Angka Kematian Ibu (AKI)
		2	Angka Kematian Bayi (AKB)
		3	Persentase balita gizi buruk/stunting
		4	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
		5	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
		6	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
		7	Pelayanan Kesehatan Balita
		8	Pelayanan kesehatan usia sekolah Dasar
		8	Pelayanan kesehatan usia Reproduksi (15-59 tahun)
		9	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut >60 tahun
		10	Persentase desa siaga aktif Purnama Mandiri
		11	Persentase desa STBM dan PHBS
		12	Persentase desa yang mencapai <i>UCI</i>
		13	Persentase KLB yang ditanggulangi < 24 jam
		14	Persentase keberhasilan pengobatan TB
		15	<i>RFT</i> penderita kusta
		16	Case Fatality Rate DBD
		17	Orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV
		18	Cakupan temuan kasus pemasangan pada ODGJ berat
		19	Persentase desa yang memiliki Posbindu PTM
		20	Penyehatan makanan dan minuman
		21	Fasilitas pelayanan kesehatan, tenaga kesehatan dan fasyankestrad memiliki ijin
		22	Mutu Pelayanan Puskesmas
23	Mutu Pelayanan Pustu dan Poskesdes		

## E. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan kebijakan dibentuk untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui analisis metode SWOT.

Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada tabel berikut:

Analisis SWOT untuk tujuan Meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak, status gizi dan pengendalian dengan pelayanan kesehatan bermutu

Faktor Internal	Kekuatan ( S )	Kelemahan ( W )
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya Sistem manajemen yang berlaku (akreditasi FKTP)</li> <li>2. Adanya Komitmen pimpinan</li> <li>3. Adanya Alat Kesehatan yang mencukupi untuk beragam jenis layanan (alat pemeriksaan umum, pemeriksaan penunjang CTG, pemeriksaan laboratorium canggih)</li> <li>4. Adanya sarana yang memadai (gedung, kendaraan pusling, sarana IPAL)</li> <li>5. Adanya jenis ketenagaan yang mencukupi (dokter, apoteker, dokter gigi, perekam medis, perawat, bidan, ahli gizi, perawat gigi, sanitarian, analis medis, kesehatan masyarakat dan administrasi)</li> <li>6. Adanya akses yang mudah terjangkau masyarakat</li> <li>7. Adanya tarif pelayanan yang terjangkau</li> <li>8. Adanya layanan program yang mendukung promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif (pencegahan HIV dan IMS, kanker leher rahim, hepatitis, tuberkulosis)</li> <li>9. Adanya Dukungan lintas sektor</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterbatasan jumlah dan beberapa jenis tenaga penunjang, seperti perawat, Pranata Komputer, Perekam medik, tenaga administrasi umum dan pelaksana program dibanding beban kerja pelayanan UKP dan program UKM</li> <li>2. Kurangnya jenis peningkatan kapasitas (pelatihan) petugas yang sudah terpenuhi</li> <li>3. Keterbatasan anggaran operasional (listrik, air, internet, kebersihan, dll)</li> <li>4. Keterbatasan anggaran pemeliharaan dan pengadaan sarana (gedung, alat kesehatan, kendaraan, IPAL)</li> <li>5. Rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai non PNS</li> <li>6. Rendahnya kemampuan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah Puskesmas</li> <li>7. Tingginya Ratio Rujukan Non spesialistik</li> </ol>

#### Faktor Eksternal - Peluang

Peluang (O)	SO	WO
1. Meningkatnya daya beli masyarakat terhadap kesehatan	1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu yang baik	1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga kesehatan melalui peluang

Peluang (O)	SO	WO
	<p>dan peningkatan strata akreditasi Puskesmas (S1, O1)</p> <p>2. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi (S3, O1)</p> <p>3. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik (S4, O1)</p> <p>4. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan (S5, O1)</p> <p>5. Mengoptimalkan informasi tarif pelayanan yang terjangkau kepada masyarakat luas (S7, O1)</p>	<p>peningkatan pendapatan Puskesmas (W1,O1)</p> <p>2. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas (W3,O1)</p> <p>3. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas (W4,O1)</p> <p>4. Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas (W5,O1)</p>
<p>2. Adanya dukungan kebijakan daerah tentang pemenuhan sarana dan operasional Puskesmas</p>	<p>Mengoptimalkan adanya komitmen pimpinan dengan memanfaatkan adanya dukungan kebijakan daerah melalui perencanaan dan manajemen yang baik (S2,O2)</p>	<p>1. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (W3,O2)</p> <p>2. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (W4,O2)</p>
<p>3. Adanya dukungan Kebijakan Pengadaan Formasi Pegawai dari Kementerian Pemberdayaan Aparatur Sipil Negara dan pemerintah daerah Kabupaten Kebumen</p>	<p>1. Mengoptimalkan jenis dan jumlah tenaga yang ada di Puskesmas Puskesmas Sruweng melalui pembagian tugas tambahan kepada tenaga dengan memperhatikan kinerja dan kompetensi pegawai(S5, O3)</p>	<p>1. Mengatasi Keterbatasan jumlah tenaga yang belum sesuai dengan standar baik secara standar permenkes 43 tahun 2019 maupun ABK (W1, O3)</p>
<p>4. Adanya Kebijakan Universal Health Coverage (UHC) sistem Jaminan Kesehatan Nasional tahun 2020</p>	<p>1. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi (S3, O3)</p> <p>2. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik (S4, O3)</p>	<p>1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W1,O3)</p> <p>2. Mengatasi keterbatasan kapasitas petugas kesehatan melalui peluang</p>

Peluang (O)	SO	WO
	<p>3. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan (S5, O3)</p> <p>4. Mengoptimalkan informasi keberadaan, layanan JKN dan keunggulan Puskesmas melalui berbagai sarana informasi (S6, O3)</p> <p>5. Mengoptimalkan informasi layanan program yang dapat diperoleh masyarakat di Puskesmas (S8, O3)</p>	<p>peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W2,O3)</p> <p>3. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W3,O3)</p> <p>4. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN (W4,O3)</p>

### Faktor Eksternal - Ancaman

Ancaman ( T )	ST	WT
<p>1. Tingginya jumlah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) kompetitor dan jarak yang terlalu dekat antar FKTP</p>	<p>1. Mengoptimalkan adanya sistem manajemen mutu akreditasi Puskesmas (S1,T1)</p> <p>2. Mengoptimalkan jenis layanan dan keunggulan Puskesmas (S6, T1)</p> <p>3. Mengoptimalkan layanan program dan kegiatan luar gedung sebagai differensiasi layanan Puskesmas (S8, T1)</p>	<p>1. Mengatasi keterbatasan tenaga kesehatan untuk mengatasi Jarak Fasilitas Kesehatan Kompetitor yang terlalu dekat (W1, T1)</p> <p>2. Mengatasi keterbatasan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah dengan teknologi komunikasi untuk mengatasi kompetitor FKTP (W6, T1)</p>
<p>2. Tingginya Kesadaran masyarakat tentang hukum</p>	<p>1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi Puskesmas sebagai dasar hukum kinerja pelayanan Puskesmas (S1, T2)</p> <p>2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang masalah perlindungan hukum (S2,T2)</p>	<p>Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS untuk mengatasi kesadaran masyarakat tentang hukum (W5,T2)</p>

Ancaman ( T )	ST	WT
3. Kebijakan pelayanan JKN yang berubah-ubah dan tidak menguntungkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi Puskesmas sebagai kebijakan pelayanan JKN di Puskesmas (S1, T3)</li> <li>2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang kebijakan pelayanan JKN di Puskesmas (S2,T3)</li> </ol>	<p>Mengatasi rendahnya gaji/ jasa pelayanan pegawai non PNS untuk mengatasi kebijakan pelayanan yang berubah-ubah dan tidak menguntungkan (W2.T2)</p> <p>Mengatasi Tingginya Ratio Rujukan Non spesialisik dengan edukasi kepada masyarakat tentang 144 jenis penyakit yang dapat dilayani di FKTP secara tuntas (W7, T3)</p>

Berdasarkan perumusan strategi dengan menggunakan metode SWOT tersebut Strategi maka dapat disusun kerangka strategi Puskesmas Sruweng untuk mencapai sasaran dan tujuan sebagai berikut:

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
Meningkatkan aksesibilitas, kualitas dan daya saing sumber daya manusia	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan	1 Peningkatan pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lansia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Peingkatan pelayanan persalinan di puskesmas dengan pembuatan Kartu Indonesia Sehat bagi ibu bayi baru lahir dari ibu peserta JKN</li> <li>2 Menetapkan Layanan One Stop Service untuk lansia dan posyandu lansia dengan pemenuhan alkes dan Bahan Habis Pakai posyandu lansia</li> </ol>
		2 Penanganan masalah gizi kurang, buruk dan Stunting pada bayi, balita, ibu hamil dan ibu menyusui	2 Menetapkan layanan untuk ibu dan anak seperti ANC terpadu, persalinan 24 jam, konseling laktasi, konseling gizi, pemeriksaan MTBS, KB pasca salin)

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
		3 Peningkatan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	3 Meningkatkan Sosialisasi dan Menetapkan anggaran peningkatan kapasitas petugas dan kader setiap tahun dan meningkatkan promosi kesehatan melalui media sosial . Penyebarluasan informasi/ kampanye PHBS
		4 Peningkatan Pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kesehatan lingkungan	4 Menetapkan layanan pemeriksaan infeksi menular seksual dan HIV, layanan IVA, Posbindu, peningkatan Testing, Tracking dan Treatment COVID 19
		5 Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	5 Membentuk jejaring kerjasama dengan BPM, klinik dan RS melalui supervisi dan pembinaan
		6 Peningkatan mutu pelayanan, kecukupan dan kualitas SDM, sarana prasarana dan perbekalan kesehatan.	6 Menganggarkan pelatihan SDM kesehatan, mencukupi kebutuhan jenis SDM sesuai standar akreditasi Puskesmas dan pengadaan obat serta perbekalan kesehatan melalui kapitasi JKN
		7 Pengembangan layanan sesuai kebutuhan masyarakat dan kebijakan bidang kesehatan	7 Menetapkan PMP 24 jam.

**BAB V**  
**PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN DAN KERANGKA PENDANAAN**

**5.1 Rencana Program**

Dalam melakukan perencanaan pembangunan kesehatan tahun 2021 - 2026, arah kebijakan menjadi acuan penyusunan program, kegiatan, dan subkegiatan di UPTD Puskesmas Sruweng Rencana strategis yang meliputi Rencana Pendapatan dan rencana belanja program, kegiatan, dan subkegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif dapat dilihat dalam Lampiran.

Rencana pendapatan yang akan dicapai oleh Puskesmas Sruweng pada tahun 2021 sampai dengan 2026 adalah sebagai berikut :

NO	JENIS PENDAPATAN	TAHUN 2021	TAHUN 2022	TAHUN 2023	TAHUN 2024	TAHUN 2025
1	Pendapatan Layanan					
	- Jasa Pelayanan Medis	270.000.000	351.976.000	270.000.000	297.000.000	326.7000.000
	- Jasa Pelayanan Penunjang Medis	0				
	- Jasa Pelayanan Non Medis	0				
	- Kapitasi JKN	1.675.000.000	1.710.500.000	1656.437.000	1822.080.700	2.004.288.770
	- Non Kapitasi JKN	95.000.000	116.590.000	98.000.000	107.800.000	118.580.000
	- Jamsostek	0				
	- Asuransi Jasa Raharja	0				
	- Layanan Kesehatan lain-lain	0				
2	Pendapatan Hibah Yang akan diterima tunai	0				
	- Terikat					
	- Tidak Terikat					
3	Hasil Kerjasama					
	- Kerjasama operasional					
	- Kerjasama pemanfaatan asset Sewa/pemanfaatan	0				
4	Pendapatan dari Kas Daerah APBD					
	- Belanja Operasional APBD	0	0	0	0	0
	- Bantuan Operasional kesehatan	620.958.000	990.958.000	990.958.000	1.020.686.740	1.051.307.342
5	Pengembangan Layanan					
	- Jasa Giro/Bunga	0				
	- Pengembangan Usaha					
	<b>JUMLAH</b>	<b>2.779.226.000</b>	<b>2881.498.000</b>	<b>2967.060.880</b>	<b>3.056.046.275</b>	<b>3.148.591.086</b>

Berdasarkan rencana pendapatan Puskesmas Sruweng dan berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah disusun sebelumnya maka selanjutnya dapat disusun rencana program, kegiatan dan subkegiatan pada Puskesmas Sruweng selama 5 tahun kedepan sesuai periode kepemimpinan Bupati/Walikota. Rencana program, kegiatan dan subkegiatan meliputi berikut ini:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang dibiayai dari dana BLUD meliputi kegiatan dan subkegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah dan atau BLUD.

- 1) Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan
- 2) Penyediaan peralatan dan perlengkapan Kantor.
- 3) Penyediaan peralatan rumah tangga
- 4) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan.
- 5) Penyediaan bahan/material.
- 6) Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD dan atau BLUD.

b. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah.

- 1) Pengadaan mebel.
- 2) Pengadaan peralatan dan mesin lainnya.
- 3) Pengadaan sarana dan prasarana Gedung kantor atau bangunan.

c. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

- 1) Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik.
- 2) Penyediaan jasa pelayanan umum kantor.

d. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah.

- 1) Penyediaan jasa pemeliharaan biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan.
- 2) Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya.

e. Pelayanan non Medik.

- 1) Pelayanan Farmasi.

f. Penyediaan layanan untuk UKP, Rujukan dan UKM

- 1) Pengelolaan pelayanan kesehatan ibu hamil.

2. Program Pelayanan Kesehatan Pada FKTP yang dibiayai dari dana BLUD meliputi kegiatan dan subkegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan pelayanan Kesehatan JKN FKTP Kapitasi

- 1) SubKegiatan Administrasi Pelayanan
- 2) SubKegiatan Promotif dan Preventif
- 3) SubKegiatan Pemeriksaan, pengobatan, dan konsultasi medis
- 4) SubKegiatan Obat dan bahan medis habis pakai

3. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat yang dibiayai dari dana APBD meliputi kegiatan dan subkegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten Kota

- 1) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
- 2) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
- 3) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita
- 4) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan dasar
- 5) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif
- 6) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut
- 7) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat
- 8) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga TBC
- 9) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV
- 10) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)
- 11) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Gizi Masyarakat
- 12) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga
- 13) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan
- 14) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan
- 15) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Surveilans Kesehatan
- 16) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA
- 17) Sub Kegiatan Pengelolaan Pelayanan Penyakit Menular dan Tidak Menular
- 18) Sub Kegiatan Operasional Pelayanan Puskesmas
- 19) Sub Kegiatan Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (KIPI) dan POPM
- 20) Sub Kegiatan Pemenuhan SDM Sesuai Standard
- 21) Sub Kegiatan Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan UKBM

Program, kegiatan dan subkegiatan pada UPTD Puskesmas Puskesmas Sruweng. berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, secara rinci dapat dilihat dalam Lampiran dokumen Rencana Strategis

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis pada Puskesmas Sruweng yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian upaya kesehatan puskesmas dalam kurun waktu 5 tahun sehingga hasil pencapaiannya dapat diukur dan dipergunakan sebagai bahan penyusunan rencana kerja tahunan berupa Rencana Usulan Kegiatan (RUK) dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan/Plan of Action (RPK/POA) Puskesmas yang akan dituangkan dalam RBA belanja kegiatan serta laporan penilaian kinerja tahunan. Rencana Strategis juga digunakan sebagai acuan dalam melakukan pelayanan kesehatan di Puskesmas. Penerapan BLUD pada Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan kinerja layanan dengan didukung adanya fleksibilitas pengelolaan anggaran.

Semoga ke depannya, upaya yang dilakukan Puskesmas Sruweng sampai dengan tahun 2026 dapat lebih terarah dan terukur dan mendapat dukungan dan partisipasi pengelola Puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materiil, administratif maupun politis. Dalam kaitannya dengan pengukuran kinerja dan sebagai masukan selanjutnya, Rencana Strategis akan dievaluasi pada pertengahan periode dan akhir periode sesuai ketentuan yang berlaku.

Penyusunan Rencana Strategis Puskesmas Sruweng melibatkan stakeholder terkait penyusunan kegiatan lintas program, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Rencana Strategis ini. Tentunya seluruh tujuan dan sasaran yang direncanakan tidak akan berjalan maksimal tanpa bantuan kerjasama dan kerja keras dari segenap aparatur kesehatan di lingkungan Puskesmas Sruweng dan jaringannya. Rencana strategis selanjutnya akan diuraikan dalam dokumen Rencana Bisnis Anggaran BLUD dan digunakan oleh Puskesmas di dalam melaksanakan pelayanan kesehatan sebagai upaya mencapai target kinerja pelayanan dan manajemen Puskesmas yang berkualitas.

Besar harapan untuk periode tahun ke depan, seluruh jajaran tenaga kesehatan dapat melaksanakan komitmen yang telah disepakati bersama menuju terwujudnya Puskesmas Sruweng yang mandiri dalam bidang kesehatan sesuai visi Kabupaten Kebumen yaitu Mewujudkan Kabupaten Kebumen Semakin Sejahtera Mandiri, berakhlak Bersama Rakyat.